

info PJB

EDISI 127
Januari 2022

Alirkan Harapan Bagi Pulau Terpencil

10 Tiga Unit PJB
Raih PROPER Emas

28 Kenalan dengan
Unit Baru PJB : UMRO



scan to visit:
PJBACCESS

DAFTAR ISI

Bergerak Memberi Harapan	2
Alirkan Harapan di Pulau Terpencil	4
PJB Raih Penghargaan ARA 2021	7
Tingkatkan New S-Curve, Branding PJB Raih Apresiasi di Leading Brand Awards 2021 dan BUMN Branding & Marketing Awards 2021	8
3 PROPER Emas Berhasil diraih PJB tahun 2021	10
Eksistensi PJB pada Sektor ESDM, Sukses Raih Best CEO dan Best Corporate Secretary Power Company E2S Award	11
Ide PJBers Jawa WOW DIAMOND 2021	12
Safari Direksi di Unit Pembangkit	13
PJB Perkuat Ekosistem Bisnis	15
Revitalisasi dan Pengkayaan Vegetasi Njulung Agro Edu Tourism	16
PJB dan Pertamina Power Indonesia Berkolaborasi Hasilkan Pengelolaan Pembangkit Terbaik	18
PJBS dan RE Terus Berkarya Menyambut Tahun 2022	20
Penandatanganan Perjanjian Pemanfaatan Tanah Hak Pengelolaan Nomor 426 antara PT PJB dengan Pemerintah Kabupaten Gresik	22
Tingkatkan Keamanan Cyber, PJB Tandatangani MoU dengan BSSN	23
Upaya PJB dalam Mendorong Kesetaraan Kapasitas Kaum Wanita dalam Berkarir di Industri Ketenagalistrikan	24
Pioner di Pulau Sumatera, PJB PLTU Tenayan Dirikan Perpustakaan Digital Pertama yang Memanfaatkan Limbah Abu Batu Bara (FABA)	26
Kenalan dengan Unit Baru PJB : UMRO (Unit Maintenance, Repair, Overhaul)	28
Pasangan Agus dan Bagus Nahkodai DPP SP PJB Periode 2022 -2025	30
Power Quality : Layanan Paling Sip Untuk Hasilkan Listrik Anti Kedip	32
Dari Kolaborasi Perempuan Hingga Kontribusi Petani Kopi : Pahlawan EMAS PT PJB Dari 3 Unit Unggulan	34
Gerak Cepat Pulihkan Korban Banjir Sungai Sutam	36
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Hybrid	37
Maya Rachmania : Tak Sekedar Tren, Essential oil jadi Investasi untuk Kesehatan	38
FOMO Syndrome	40
Mager Tapi Pengin Lantai Tetap Bersih, Robot Vacuum Cleaner Solusinya	31
Kaleidoskop 2021	42

Redaksi :

Komunikasi Korporasi PT PJB
Jl. Ketintang Baru No. 11 Surabaya

DARI REDAKSI

Bergerak Memberi Harapan



*Doddy Nafiudin
Kepala Bidang
Stakeholder Management*

Hari-hari di tahun baru 2022 telah kita tapaki hingga tanpa terasa pekan-pekan pun mulai berlalu. Evaluasi capaian tahun lalu dan rencana capaian target tahun ini mungkin telah kita lakukan. Dari semua itu, yang terpenting adalah bagaimana kita konsisten bergerak dalam menjalankan rencana untuk mewujudkan target. Gerak seperti inilah yang dilakukan PJB dalam memberikan energi bagi negeri tercinta Indonesia. Bergerak tak lelah untuk bersinergi memberi terang bagi anak bangsa hingga pelosok negeri.

Pada penghujung tahun 2021 PJB berhasil mengembangkan pembangkit *hybrid* di Pulau Bawean. Keberhasilan ini menjadi *pilot project* dalam upaya melistriki pulau-pulau yang masih belum teraliri listrik. Setidaknya dalam waktu dekat ini PJB bersama PLN akan segera mengalirkan listrik bagi 6 pulau kecil di Jawa Timur. Sebuah gerak PJB untuk mendukung penambahan rasio elektrifikasi sekaligus peningkatan bauran EBT. Juga memberi harapan bagi masyarakat kepulauan dan daerah terpencil akan adanya penyediaan energi listrik yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

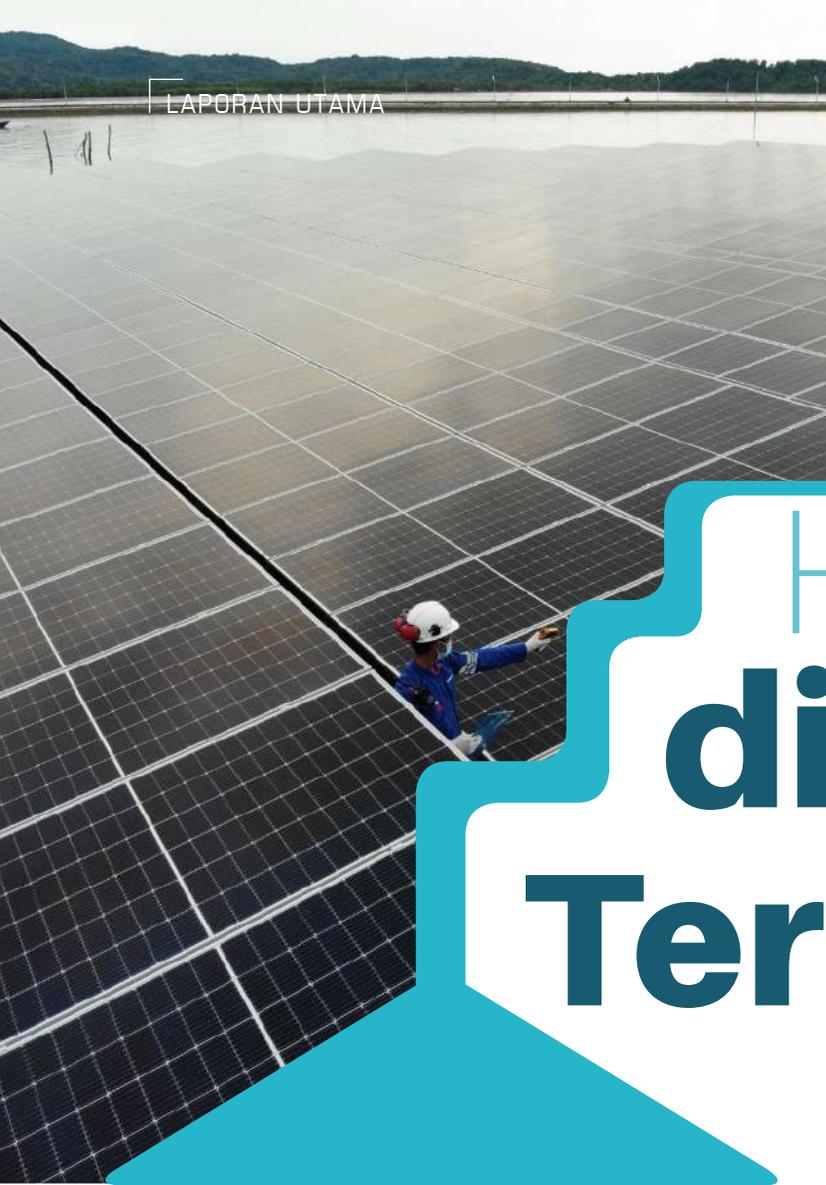
Lantas, bagaimana bentuk kontribusi PJB dalam menerangi daerah kepulauan di Indonesia dan peluangnya ke depan? Simak ulasannya dalam Info PJB edisi 127 kali ini. Cermati jejak prestasi perusahaan di penghujung tahun melalui PROPER Emas dan aneka penghargaan lainnya. Juga upaya perusahaan untuk menciptakan kurva S yang baru melalui kerja sama dan sinergi dalam membentuk ekosistem bisnis kelistrikan.

Selamat menikmati sajian Info PJB.

Teruslah bergerak mewujudkan semua target dan memberi arti bagi sesama.

Redaksi menerima tulisan berupa berita, artikel maupun opini. Tulisan diketik dalam satu spasi font 12 sepanjang 2 halaman kuarto. Redaksi berhak melakukan editing dengan tidak mengurangi arti. Bagi tulisan yang dimuat akan mendapatkan souvenir menarik dari Redaksi. Naskah dikirim ke redaksi melalui email: info@ptpjb.com.





Alirkan Harapan di Pulau Terpencil

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki kondisi geografis yang beragam dengan ribuan pulau yang tersebar dari Aceh hingga ke Papua. Pemerintah mencatat jumlah pulau di Indonesia hingga 2021 mencapai 17.000. Dengan kondisi seperti ini, penyediaan listrik memiliki tantangan tersendiri. Terutama bagaimana mengalirkan listrik bagi masyarakat di pulau-pulau terpencil yang sulit dijangkau dan jauh dari sistem kelistrikan maupun pasokan bahan bakar pembangkit.

Komitmen PJB untuk menghadirkan listrik yang andal dan ramah lingkungan bukan hanya ditujukan bagi wilayah yang telah terjangkau sistem kelistrikan PLN, namun juga menjangkau hingga wilayah kepulauan terpencil. Pengembangan pembangkit pada kawasan terpencil menjadi dedikasi PJB bagi peningkatan rasio elektrifikasi maupun peningkatan bauran EBT. Seperti diketahui, Pemerintah telah menetapkan target bauran energi baru terbarukan (EBT) minimal 23% dari konsumsi energi pada 2025, dan akan ditingkatkan menjadi 30% pada tahun 2050.

Pada tahun 2021 PJB

berhasil mengembangkan pembangkit *hybrid* yang menggabungkan antara PLTS dengan pembangkit berbahan bakar fosil. Proyek tersebut dilakukan pada PLTMG Bawean melalui pengembangan PLTS sebagai substitusi pemakaian sendiri. Keberhasilan proyek yang diresmikan Selasa, 14 Desember 2021 secara daring ini menjadi *pilot project* bagi pengembangan pembangkit *hybrid* pada daerah kepulauan di Indonesia ke depannya.

PLTS Bawean memiliki kapasitas 406 kWp dan dilengkapi dengan 1.300 kWh *Battery Energy Storage System*. Energi yang dihasilkan akan meningkatkan kWh jual PLTMG



sehingga menambah *potensi revenue* PJB. Pada sisi PLN, akan menambah pasokan energi listrik bagi sistem Bawean sebesar 1.600 kWh/hari dan dapat mengurangi operasional PLTD milik PLN.

Kementerian ESDM menargetkan penuntasan 100% rasio elektrifikasi di tahun 2022. Hingga kuartal I tahun 2021, rasio elektrifikasi telah mencapai 99,28 persen dengan rasio jumlah desa berlistrik mencapai 99,59 persen. Sejumlah strategi disiapkan Pemerintah bersama PLN, salah satunya melalui pembangunan pembangkit berbasis EBT setempat untuk kelompok masyarakat yang

tinggal di daerah yang sulit dijangkau. PLTS Bawean merupakan salah satu produk nyata yang dihasilkan oleh PJB dalam mendukung hal tersebut.

Direktur Bisnis Regional Jawa Bali Madura PT PLN (Persero), Haryanto W.S mengapresiasi pencapaian PJB saat ini. “PJB sebagai bagian dari PLN tentunya mempunyai peran serta yang luar biasa dalam pengembangan energi berbasis EBT di Indonesia. PJB dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki dalam bidang *renewable energy*, tentunya akan mampu untuk mengemban tugas besar dari PLN dan Pemerintah dalam

menghijaukan energi listrik di Indonesia”.

Alirkan Listrik ke 6 Pulau Terpencil

PLTS Photovoltaic seperti PLTS Bawean saat ini merupakan salah satu teknologi yang paling menjanjikan untuk menghasilkan energi listrik yang ekonomis, bersih dan berkelanjutan. Tidak hanya itu, energi Photovoltaic ideal untuk meningkatkan bauran energi nasional karena sifatnya yang dapat dengan mudah dibangun dan pengembangannya membutuhkan waktu yang singkat dibandingkan dengan teknologi lainnya.

Keberhasilan dalam

pengembangan PLTS di Bawean menjadi pijakan bagi PJB untuk melanjutkan komitmennya dalam melistriki daerah kepulauan Indonesia yang belum teraliri listrik. Setidaknya dalam waktu dekat ini PJB bersama PLN akan segera mewujudkan aliran listrik pada 6 pulau di Jawa Timur melalui pembangunan PLTS Listrik Desa. PJB telah menandatangani kontrak dengan PLN untuk mengerjakan *Engineering Procurement Construction* (EPC) PLTS milik PLN tersebut. Keenam pulau tersebut adalah Pulau Gili Noko, Kemirian, Sadulang Besar, Sepangkur Besar, Saibus, dan Saular.



PLTS DI KEPULAUAN JAWA TIMUR YANG AKAN DIBANGUN PJB



1. **Pulau Gili Noko (PLN UP3 Gresik) :**
PLTS 50 kWp & BESS 144 kWh. Pola operasi 24 jam penuh
2. **Pulau Kemirian (PLN UP3 Pamekasan) :**
PLTS 50 kWp & BESS 144 kWh. Pola operasi 12 jam WBP (waktu beban puncak) malam
3. **Pulau Sadulang Besar (PLN UP3 Pamekasan) :**
PLTS 100 kWp & BESS 366 kWh. Pola operasi 24 jam penuh
4. **Pulau Sepangkur Besar (PLN UP3 Pamekasan) :**
PLTS 75 kWp & 240 kWh. Pola operasi 24 jam penuh
5. **Pulau Saibus (PLN UP3 Pamekasan) :**
PLTS 100 kWp & BESS 366 kWh. Pola operasi 24 jam penuh
6. **Pulau Saular (UP3 Pamekasan) :**
PLTS 25 kWp & BESS 48 kWh. Pola operasi 24 jam penuh.

Apa yang dilakukan PJB dalam pengembangan pembangkit di daerah kepulauan sejalan dengan strategi pengembangan pembangkit EBT yang akan dilakukan PLN sebagai implementasi dari RUPTL Tahun 2021-2030. Diantara strategi tersebut adalah : Pengembangan *centralized PV* untuk melistriki komunitas terpencil yang jauh dari *grid* pada daerah tertinggal maupun pulau-pulau terdepan serta terluar lainnya; Konversi PLTD ke EBT menggunakan baterai bagi daerah yang jam nyalanya rendah (di bawah 12 jam/hari) umumnya di Indonesia Timur; dan Penggunaan PLTS untuk pengembangan *micro grid* bagi daerah-daerah *isolated* yang dalam 2-3 tahun mendatang belum direncanakan untuk dibangun distribusi atau pembangkit termal kecil.

Berdasarkan data dari capaian kinerja Ditjen Gatrik per triwulan-III 2021 rasio elektrifikasi Indonesia telah mencapai 99,4%. Diungkapkan masih ada empat daerah yang perlu perhatian khusus untuk mendorong rasio elektrifikasi di Indonesia. Daerah tersebut adalah: NTT mencatat rasio elektrifikasi baru 88,81 persen, lalu Maluku 92,41 persen, Papua, 95,13 persen, Kalbar sebesar 98,92 persen, dan Kalteng 96,20 persen. Sementara jumlah rumah tangga yang belum dialiri listrik, sebanyak 466.523 rumah tangga, dan masih ada 316 desa yang belum berlistrik.

Terkait konversi PLTD ke EBT, saat ini sedikitnya terdapat 5.200 unit mesin PLTD yang tersebar pada 2.130 lokasi di seluruh Indonesia. Merunut pada Rencana Pengembangan PLTD Konversi Tahun 2021 - 2025 terdapat 1.601 PLTD

eksisting dengan kapasitas 499 MW yang akan dikonversikan menjadi PLTS 1.2019.230 kWp; Baterai 2.286.544 kWh; dan EBT lainnya sebesar 131.310 kW. PLTD tersebut tersebar pada sistem kelistrikan dengan uraian sebagai berikut :

- Wilayah Sumatera Kalimantan (669 unit PLTD 233 MW), akan dikonversikan menjadi PLTS 216.201 kWp; baterai 575.952 kWh; dan EBT lain 97.545 kW
 - Jawa, Madura dan Bali (32 unit PLTD 19 MW), akan dikonversikan menjadi PLTS 41.200 kWp; dan baterai 151.629 kWh.
 - Sulmapana (900 unit PLTD 247 MW), akan dikonversikan menjadi PLTS 961.829 kWp; baterai 1.558.963 kWh; dan EBT lain 33.765 kW
- Melihat masih adanya pulau-pulau dan daerah

remote yang belum mendapatkan aliran listrik dan juga banyaknya PLTD yang akan dikonversikan menjadi PLTS, maka terbuka lebar kesempatan bagi PJB untuk dapat berperan di dalamnya. Baik dengan membangun pembangkit-pembangkit baru di daerah yang belum teraliri listrik maupun mengubah PLTD yang telah ada menjadi pembangkit hijau.

Semua upaya ini akan dapat memberikan arti untuk menambah rasio elektrifikasi, menurunkan biaya pokok penyediaan listrik, serta mendukung pencapaian target bauran EBT nasional. Dan yang tak kalah penting adalah memberikan harapan bagi masyarakat kepulauan dan daerah terpencil akan penyediaan energi listrik yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. (*)

PJB Raih Penghargaan ARA 2021



Komitmen PJB untuk menciptakan atau menerapkan pendekatan baru dan kreatif dalam manajemen risiko kembali mendapatkan pengakuan. Pada ajang dalam ASEAN Risk Awards (ARA) 2021 yang diselenggarakan oleh ERMA (Enterprise Risk Management Academy), sebuah pusat pembelajaran global bagi para profesional dalam Manajemen Risiko Perusahaan, PJB berhasil mendapatkan dua penghargaan yaitu pemenang untuk kategori *risk innovation* (*Winner of Risk Innovation*) dan *runner up* untuk kategori *risk technology* (*Runner up of Risk Technology*).

Acara ini sendiri berlangsung secara

daring dari Singapura pada 10 Desember 2021 dimana tahun ini panitia menerima lebih dari 100 nominasi dari berbagai organisasi dan latar belakang profesi yang telah menunjukkan prestasi, inovasi, dan kepemimpinannya dalam Manajemen Risiko.

Keberhasilan ini didapatkan setelah PJB dinilai berhasil menggunakan solusi teknologi untuk memperkuat kemampuan organisasi dalam mengelola risiko sehingga diganjar *runner up* dalam kategori *risk technology*.

PJB terpilih menjadi nominator dalam 4 kategori penghargaan, sebagai berikut :

1. *Risk Champion* untuk Kategori 2 : PJB

- bersama 3 perusahaan lain
2. GRC Award Kategori 2 : PJB bersama BTN dan Pupuk Indonesia
 3. *Risk Innovation* : PJB bersama 3 perusahaan lain
 4. *Risk Technology* : PJB bersama 4 perusahaan lain
- Direktur Utama PT PJB, Gong Matua Hasibuan yang turut hadir dalam penganugrahan penghargaan tersebut merasa terhormat karena PJB memenangi beberapa kategori. Beliau juga mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada tim karyawan PJB atas upaya dan kerja sama yang kolaboratif sehingga dapat memenangkan penghargaan ini. Ditambahkan, penghargaan ini juga akan menjadi motivasi bagi karyawan lainnya untuk dapat berkreasi dan menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.

ASEAN Risk Awards 2021 diselenggarakan oleh ERMA (Enterprise Risk Management Academy), sebuah pusat pembelajaran global bagi para profesional dalam Manajemen Risiko Perusahaan. ERMA merupakan sebuah institusi yang menyediakan serangkaian kursus dan sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan yang komprehensif, dan memfasilitasi upaya kolaborasi para profesional ERM di seluruh dunia. Dengan ratusan anggota dari lebih dari 100 negara, tersebar di Amerika, Asia, Australia, Afrika, dan Eropa, ERMA adalah organisasi yang digerakkan oleh masyarakat profesional yang berpengalaman. Anggota ERMA berasal dari berbagai latar belakang profesional, dari pemilik bisnis hingga pejabat pemerintah, dari CEO hingga *Chief Risk Officer*, dan dari mahasiswa sarjana hingga kandidat doktor.

Penghargaan menekankan pada pencapaian, inovasi, dan kepemimpinan yang berbeda dalam Manajemen Risiko. Terdapat 7 kategori yang dikompetisikan dalam ASEAN Risk Awards. Enam diantaranya untuk kelompok organisasi atau perusahaan. Sedangkan satu kategori individu.

Tingkatkan New S-Curve,
Branding PJB Raih Apresiasi di

Leading Brand Awards 2021 dan BUMN Branding & Marketing Awards 2021



New S-Curve sudah dicetus sejak semester dua 2021, sejak itu lah seluruh PJBers semakin giat untuk mendapatkan peluang bisnis yang bisa kembali mengibarkan kejayaan PJB pada industri ketenagalistrikan. Bersama dengan ini pula, strategi komunikasi termasuk branding di dalamnya juga semakin giat untuk dilancarkan. Baik dilakukan melalui media konvensional seperti media massa hingga media digital untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang PJB. Upaya-upaya meningkatkan citra perusahaan ternyata tak hanya membuahkan hasil berupa proyek-proyek bergengsi yang tengah dikerjakan oleh PJBers tetapi juga apresiasi berupa penghargaan dari lembaga-lembaga ternama dalam industri media.

Dari Media BUMN Track, PJB berhasil meraih penghargaan *Bronze Technology Enhancement* untuk kategori Marketing anak perusahaan BUMN dalam *BUMN Branding and Marketing Award* (BBMA)

tahun 2021. Penghargaan yang didapatkan PJB berkaitan dengan implementasi *Data-Driven Marketing* pada kegiatan pemasaran produknya. *Data driven marketing* sendiri merupakan suatu metode guna

menentukan keputusan akhir pemasaran yang sepenuhnya didasarkan pada data tertentu yang sudah ditetapkan. *BUMN Branding and Marketing Award* diselenggarakan oleh BUMN Track mengangkat tema

“Adaptive Through Collaboration in Order to Stay Relevant”. Kegiatan yang memasuki tahun ke-9 ini bertujuan untuk mendorong perilaku adaptif dan semangat kolaborasi di kalangan BUMN melalui optimalisasi branding dan



marketing demi menjaga bisnis yang berkelanjutan.

Sebanyak 107 perusahaan yang terbagi atas kategori BUMN, Anak Perusahaan BUMN dan BUMN Tbk berkompetisi pada ajang 9th *BUMN Branding and Marketing Award 2021*. Selanjutnya, peserta yang lolos tahap seleksi kedua berupa wawancara dan presentasi di hadapan dewan juri mengerucut menjadi 49 perusahaan.

Hal ini pula yang menjadikan PJB sebagai *Highly Reputable SOE Subsidiary in Energy & Mining Category in 2021* versi *The Iconomics*. *The Iconomics* melakukan survei *online* kuantitatif di delapan kota

besar kepada lebih dari 12.000 responden. Kota-kota tersebut adalah Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, Pontianak, dan Manado. Selain itu, ada pula proses *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan beberapa kalangan untuk memilih 120 anak perusahaan BUMN yang diikutsertakan dalam survei, yaitu anak-anak perusahaan yang memiliki eksposur terbesar, dan dikelola dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pembatasan ini dilakukan untuk mengakomodir teknis riset yang memiliki batasan



entitas untuk dikaji.

Pada prosesi penyerahan penghargaan yang diterima oleh Zubaidah, Sekretaris Perusahaan PT PJB, Ia menyampaikan “Penghargaan ini akan menjadi motivasi yang semakin mendorong semangat PJB dalam memperkuat eksistensi *brandingnya* tidak hanya pada ekosistem kelistrikan di Indonesia namun juga level mancanegara, khususnya dalam mengembangkan energi baru terbarukan (EBT). Sesuai dengan visi PJB untuk menjadi terdepan dan terpercaya dalam bisnis energi berkelanjutan di Asia Tenggara.”

3 PROPER Emas

Berhasil diraih PJB tahun 2021



Satu lagi prestasi membanggakan yang berhasil diraih Soleh PJB di penghujung tahun ini. PT Pembangkitan Jawa-Bali berhasil meraih tiga penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Tiga unit pembangkit PJB berhasil mendapatkan PROPER Emas, yaitu UP Paiton 1-2, UP Gresik, dan UBJOM Rembang.

Penghargaan yang diserahkan langsung di hadapan Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dr. Ir. Siti Nurbaya, M.Sc di Istana Wakil Presiden diterima oleh Direktur Utama, Gong Matua Hasibuan, Direktur Operasi-1, Yossy Noval dan Direktur Operasi-2, Rachmanoe Indarto pada Selasa, 28 Desember 2021.

Selain PROPER Emas, sebanyak 16 unit pembangkit lainnya mendapatkan PROPER Hijau dan Biru. PROPER Hijau disematkan kepada UP Muara Karang, UP Muara Tawar, UBJOM Paiton, dan UBJOM Indramayu. Sedangkan PROPER Biru berhasil didapatkan oleh UP Brantas (PLTA Sutami), UP Brantas (PLTA Wlingi), UP Cirata, UBJOM Tenayan, UBJOM Bangka, UBJOM Belitung, UBJOM Tidore, UBJOM Arun, UBJOM Pacitan, UBJOM Tanjung Awar-Awar, UBJOM Amurang dan UBJOM Nii Tanasa.

PROPER merupakan penghargaan tertinggi dan terbaik yang diadakan Kementerian Hidup dan Kehutanan (KLHK) tiap tahun bagi perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. Perusahaan dinilai telah secara konsisten menunjukkan keunggulan pengelolaan lingkungan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Ini adalah kali keempat UP Paiton 1-2 mendapatkan penghargaan PROPER Emas (2017, 2018, 2019, 2021). PLTU Paiton juga didapuk sebagai pionir PROPER Emas untuk kategori PLTU batubara dan konsisten dalam pengelolaan lingkungan serta pembinaan ekonomi masyarakat berwawasan lingkungan. PLTU Gresik juga berhasil mempertahankan PROPER Emas tiga tahun berturut-turut (2019-2021) karena konsisten dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan untuk PLTU Rembang merupakan PLTU FTP1 pertama di lingkungan PLN Group yang mendapatkan PROPER Emas.

Dalam keikutsertaan pada program pemerintah ini, PJB tercatat sebagai perusahaan pembangkit listrik pertama yang meraih PROPER Emas di tahun 2017 melalui UP Paiton 1-2. Selanjutnya setiap tahunnya, PJB selalu berhasil dalam menaikkan jumlah perolehan piala PROPERnya. Hingga tahun 2021, PJB sudah mengoleksi 8 trofi PROPER Emas.

Pencapaian ini kian memperkuat komitmen PJB untuk memastikan keberlanjutan bisnis perusahaan dalam jangka panjang sejalan dengan penerapan *Environment Social & Governance* (ESG) dan *Sustainability Development Goals* (SDGs).



Eksistensi PJB pada Sektor ESDM, Sukses Raih **Best CEO** dan **Best Corporate Secretary Power Company** E2S Award

Menjadi kapten yang memimpin laju perjalanan perusahaan tentu memiliki lika-liku tersendiri. Langkah dan strategi yang diambil dalam menghadapi tantangan dan mengambil kesempatan yang ada tentu akan termanifestasi dalam kinerja perusahaan yang dapat dilihat dan dinilai oleh seluruh *stakeholder*.

Tidak terkecuali, Direktur Utama PT Pembangkitan Jawa – Bali (PJB) Gong Matua Hasibuan. Kinerjanya dalam memimpin PJB membawanya meraih *Best CEO Power Company* dalam *E2S Award 2021* yang dilaksanakan secara daring pada Rabu (8/12) sore. Selain itu Sekretaris Perusahaan PT PJB, Ida Zubaidah juga terpilih sebagai *Best Corporate Secretary Power Company* dalam ajang yang sama. Selain itu, PJB juga meraih *Best Press Release Power Company* untuk

rilis berjudul "*PJB Class, Inovasi Pendidikan Tingkatkan Kompetensi Lulusan SMK*".

Masing-masing kategori yang dimenangkan oleh PJB menjadi cerminan terhadap kinerja andal yang diberikan. Pada kategori CEO, dilihat dari kepemimpinan yang *visioner* serta penerapan strategi hingga perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya meskipun di tengah pandemi COVID-19. Pada kategori *Corporate Secretary* menilai dari kepemimpinan pada sisi pendukung bisnis dalam pengelolaan korporat dan komunikasi perusahaan sebagai pendukung kinerja. Serta untuk kategori *press release* merupakan penghargaan yang didedikasikan pada rilis perusahaan yang dapat mengkomunikasikan program perusahaan dengan baik. Pengumuman pemenang disampaikan setelah acara *Outlook Sektor ESDM 2022, Leading Post-Pandemic Business Recovery*.

E2S Award 2021 merupakan penghargaan yang diberikan oleh para editor yang tergabung dalam *Energy and Mining Editor Society* (E2S) kepada para pelaku usaha dan profesional di sektor energi dan sumberdaya mineral (ESDM). Hal ini ditujukan untuk mengapresiasi kegigihan para pimpinan dan profesional

perusahaan dalam menerapkan berbagai strategi, termasuk efisiensi, yang berdampak pada kinerja perusahaan yang tetap tumbuh semasa pandemi COVID-19.

"Sektor pertambangan dan energi mulai pulih setelah diterpa krisis. Pemulihan ini antara lain terefleksi pada kinerja perusahaan di sektor ESDM yang mulai berubah positif. Pencapaian sektor ESDM dan perusahaan-perusahaan yang berkiprah di dalamnya tidak akan terlepas dari kepiawasan para pimpinan korporasi tersebut dalam menyiasati tekanan akibat pandemi. Selain itu, perusahaan telah dibentengi oleh strategi *public relations* (PR) yang baik sehingga citranya terus terjaga meskipun situasi bisnis masih sulit," tutur *Chairman E2S* Dudi Rahman.

E2S Award 2021 merupakan inisiasi tahun perdana penganugerahan penghargaan bagi CEO dan karyawan pada sektor ESDM.

Seleksi pemberian penghargaan menurut panitia dilakukan melalui survey kepada para editor di dunia energi. Dari usulan yang masuk kemudian ditetapkan 10 usulan untuk tiap kategorinya. Setelah melalui perdebatan dan diskusi panjang akhirnya mengkristal pada pemenang di tiap kategori.

Ide PJBers Jawara WOW DIAMOND 2021



Hal-hal baru untuk pengembangan produksi maupun pemasaran tidak selalu harus digali dengan melibatkan konsultan atau pihak lain di luar perusahaan. Aneka ide kreatif bisa juga digali dari karyawan. Bahkan ide-ide kreatif yang muncul dari karyawan bisa jadi lebih mudah diterapkan karena mereka lebih paham kemampuan yang dimiliki perusahaan dan kondisi lapangan. Agar lebih punya daya tarik, upaya untuk menggali ide dari karyawan seringkali dibungkus dalam bentuk kompetisi dengan sejumlah *reward* bagi pemenangnya.

Untuk menjangkau masukan berupa ide-ide kreatif bagi produk dan penjualan, PLN menggelar kompetisi WOW *Declaring Idea*, *Magnetizing cONcept*, *Delivering innovative product* (DIAMOND) 2021. Tercatat 259 Tim berpartisipasi mengirimkan *paper* sebagai syarat keikutsertaan dalam kompetisi ini. Ada tiga kategori yang dilombakan, yakni *Electricity Product*, *Digitalization Product*, dan *Beyond KWH Product*. Setelah melewati tahap penilaian 24 tim berhasil lolos ke babak final. Para finalis diharuskan membuat video singkat terkait ide yang diajukan.

Pengumuman pemenang dilakukan secara daring pada Kamis, 2 Desember 2021 dan menobatkan CUBETECS VISION salah satu ide kreatif PJBers sebagai juara pertama dalam kategori *Beyond kWh Product*. Karya tersebut dicetuskan oleh Tim yang terdiri dari M. Jati Nugroho (Div LK3), Budi Hidayat (UBJOM Tenayan) dan Egga Bahartyan (BTIF).

CUBETECS (*Custom Object Detection Services*) merupakan sebuah layanan sistem deteksi obyek menggunakan *custom model* yang telah dikembangkan PJB dalam dua tahun terakhir dan telah terimplementasi pada beberapa unit pembangkit. Sistem teknologi ini juga sudah diakui

pada tingkat international melalui perolehan *bronze medal* pada ajang Stevie Award 2020 dan undangan presentasi dalam ajang ESREL & PSAM 2020 di Italia.

Keunggulan teknologi ini mampu menyajikan kemampuan deteksi pada *specific object* apapun yang diinginkan tergantung permintaan dan kebutuhan (*custom model*). Melalui penyempurnaan dari segi efisiensi *hardware* maupun penajaman deteksi *object*, CUBETECS VISION saat ini sudah mampu untuk menjadi sebuah produk yang dapat dipasarkan PJB sebagai perwujudan dari program *Beyond kWh*.

Selain CUBETECS, PJB juga menempatkan dua ide kreatif lain dalam babak final pada kategori *Beyond KWH Product*, yakni GULMA AIR dan GUNDALA. Keikutsertaan PJB dalam WOW DIAMOND 2021 dikoordinir oleh Divisi Talenta. Terdapat 29 *paper* yang masuk terbagi dalam tiga (Produk Digital : 5, Beyond kWh : 21, Produk Kelistrikan: 3). Setelah melalui seleksi internal oleh Bidang/ Subdit terkait, akhirnya meloloskan 14 *paper* untuk dikirim ke PLN (Produk Digital 3, Beyond kWh 11).

Pemenang WOW DIAMOND 2021 selengkapnya untuk Kategori *Electricity Product* (Juara 1 DE-KILL - UP3 Jambi -UIW S2JB; Juara 2 SIPAKATAU - UP3 Watampone Sulselrabar; Juara 3 ANREW - PUSLITBANG). Kategori *Digitalization Product* (Juara 1 JAWARA - UP3 Salatiga UID Jateng & DIY; Juara 2: SOLANA - Indonesia Power; Juara 3 AN-IN PUSLITBANG). Kategori *Beyond KWH Product* (Juara 1 CUBETECS VISION - PT PJB; Juara 2 RUMPI - UP3 Cimahi UID Jawa Barat; Juara 3 SIFA - UP3 Luwuk UIW Sulutenggo).(*)

PLTU INDRAMAYU 3 X 330 MW

CENTRAL CONTROL ROOM



Safari Direksi di Unit Pembangkit



Pada pergantian tahun menuju tahun 2022, seluruh direksi PT PJB bersiaga di unit pembangkit guna mengawal pasokan listrik untuk Indonesia. Siaga ini dilakukan sebagai antisipasi terhadap peningkatan konsumsi listrik saat momen tahun baru 2022 serta penanganannya bila terjadi gangguan guna menjaga pasokan listrik bagi masyarakat.

Enam direksi PJB terbagi dan siaga di 6 unit pembangkit yang berbeda, mulai dari PLTU Muara Karang di Jakarta hingga PLTU

Paiton di Probolinggo, Jawa Timur.

Hadirnya direksi di unit pembangkit kian menambah semangat 1.238 personel PJB yang sedang siaga menyambut Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 yang tersebar di seluruh unit pembangkit PT PJB. Direktur Utama PT PJB, Gong Matua Hasibuan yang menyambangi PLTU Gresik menyampaikan harapan dan berbagi semangatnya kepada personel PJB yang tengah bertugas mengawal terangnya listrik

menyambut tahun baru 2022.

Pada penyambutan Tahun Baru 2022 kali ini pemerintah menghimbau agar masyarakat tidak bepergian sehingga potensi penggunaan listrik akan melonjak. Walaupun masih dalam suasana pandemi yang sama, namun jika dibandingkan tahun lalu (2020), tahun ini lebih diantisipasi seiring peningkatan tren pemakaian energi listrik baik di sektor pelanggan rumah tangga, bisnis dan publik. Peningkatan terjadi karena hampir semua kegiatan kembali berjalan normal walaupun dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat menjelang Nataru 2022.

Safari direksi ini juga sebagai bentuk komitmen PJB dalam menghadirkan terang nyala listrik untuk Indonesia. Kehadiran direksi di unit pembangkit menambah daya semangat bagi karyawan yang sedang bertugas.

Dengan kehadiran direksi di unit pembangkit, sekat antara karyawan di unit pembangkit dengan direksi menjadi hilang. Komunikasi dan *sharing* antarkaryawan pun terjadi dan didengarkan langsung oleh direksi.

PTPJB juga menggelar posko siaga di seluruh pembangkit mulai dari Lhokseumawe Aceh hingga Ropa Nusa Tenggara Timur dan melibatkan hingga 1.238 petugas untuk menjaga keandalan pasokan listrik menjelang Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Selama masa siaga yang berlangsung sejak tanggal 18 Desember lalu hingga 8 Januari 2022, seluruh petugas baik di unit pembangkit PJB (UP) maupun pembangkit yang dikelola PJB (UBJOM) bekerja memastikan pasokan listrik pada momen tersebut dapat lebih berkualitas.



Kolaborasi dan sinergi menjadi menjadi salah satu strategi PJB dalam pengembangan bisnis ke depan. Silaturahmi terus dijalin dengan berbagai pihak untuk dapat saling mendukung dalam meraih peluang usaha. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membangun dan memperkuat ekosistem bisnis PJB.

PJB **Perkuat**

Ekosistem bisnis merupakan sekumpulan perusahaan dengan hubungan yang saling melengkapi dan sinergis dalam membangun kemitraan strategis guna memberikan nilai bagi pengguna akhir atau pelanggan. Mereka dapat saling melengkapi baik secara langsung dengan memasok produk, menggabungkan produk atau layanan, maupun cara lainnya agar dapat memperoleh nilai tambah yang lebih besar.

DBS Group Research mendefinisikan ekosistem bisnis sebagai suatu penyatuan entitas industri yang berbeda-beda untuk menawarkan produk atau layanan yang baru. Ekosistem menawarkan sesuatu yang





Ekosistem Bisnis

berbeda dari sebelumnya, yang tidak akan dapat dilakukan oleh perusahaan atau sektor industri itu secara sendiri.

Bertolak dari pentingnya ekosistem bisnis ini, maka PJB pun terus menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang menjadi ekosistem bisnisnya baik dalam skala regional di Jawa Timur, maupun nasional. Pada Selasa, 28 Desember 2021, PJB bersilaturahmi dengan pengurus KADIN Jatim dan BPD HIPMI Jatim melalui acara *business lunch* di Kantor Pusat PJB, Surabaya.

Rombongan disambut oleh Direktur SDM dan Administrasi PJB, Karyawan Aji

bersama Sekretaris Perusahaan, Zubaidah. Dari KADIN Jatim hadir M Rizal selaku Wakil Ketua Umum Bidang Kontruksi dan Tri Prakoso, Wakil Ketua Umum Bidang Migas. Sedangkan rombongan BPD HIPMI Jatim Edra Brahmanty, Sekretaris Umum, Esti Cici, Bendahara Umum, Ardhi Fahyudi, Ketua Bidang 3, dan Agung Rizky.

Sejumlah topik menarik menjadi bahasan sepanjang pertemuan yang berjalan penuh keakraban tersebut. Diantaranya terkait ketersediaan bio massa dalam program *co-firing*, PLTS atap, pengelolaan FAB, serta kerja sama bidang pendidikan dan pelatihan melalui PJB Academy.

Pertemuan ini menjadi langkah awal sebagai pembuka potensi jalinan kerja sama antara PJB dengan KADIN maupun HIPMI Jatim. Ke depan akan dilakukan pertemuan-pertemuan lebih lanjut guna mengkolaborasi potensi yang ada pada masing-masing pihak.

Komitmen PJB dalam memperluas kolaborasi dan sinergi guna membentuk ekosistem bisnis pembangkitan menjadi langkah nyata dalam mewujudkan *Jump to the New S Curve*. Hal ini sesuai tema strategi PJB di tahun 2021, *Go to Market* yang berarti membuka diri terhadap pasar maupun mitra strategis pendukungnya.(*)

Revitalisasi dan Pengkayaan Vegetasi Njulung Agro Edu Tourism

Menjalankan bisnis energi yang berwawasan lingkungan senantiasa dilakukan PJB dalam gerak bisnisnya memberi energi bagi negeri tercinta Indonesia. Kepedulian pada kelestarian lingkungan bukan hanya ditujukan bagi lingkungan yang bersinggungan langsung dengan operasional pembangkitnya, namun juga bagi lingkungan lain yang tak berkolerasi secara langsung.

Salah satunya mendukung pemulihan lahan bekas tambang pasir di Desa Wajak yang gersang dan tidak produktif. PJB berkolaborasi dengan BUMDES Tri Guna Mandiri, Desa

Bambang, Malang berupaya menjadikan lahan yang gersang dan tidak produktif tersebut menjadi hijau dan punya nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Program pembentukan ekowisata Njulung pun digulirkan guna meningkatkan kesadaran dalam menjaga lingkungan serta mendorong terbentuknya kemandirian masyarakat secara ekonomi. Revitalisasi lahan ini dilakukan berkoordinasi dengan Kementerian LHK.

Penghijauan menjadi langkah awal untuk mewujudkannya. Pada tahun 2020 PJB membantu menghijaukan lahan seluas 22 hektar dengan 5.000





pohon. Berbagai jenis pohon ditanam dalam penghijauan tersebut, diantaranya tabebuaya, pucuk merah, spatodea, bungur, flamboyan, nangka dan pete.

Selain penghijauan, PJB juga memberikan bantuan fasilitas wahana atraksi seperti ATV mini, motor trail dan pendukung lainnya. Tidak berhenti di situ, PJB juga memberikan pendampingan dan pelatihan terkait kelembagaan dalam pengelolaan eko wisata. Lahan yang dulunya



gersang pun berangsur menghijau dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi warga sekitar.

Pada penghujung tahun 2021, PJB kembali terlibat dalam upaya pengkayaan vegetasi ekowisata Njulung yang kini dikenal sebagai Njulung Agro Edu Tourism. Sebanyak 2.000 dari 4.000 bibit yang ditanam dalam pengkayaan vegetasi tersebut merupakan sumbangan PJB. Acara seremonialnya dilakukan pada Senin, 20 Desember 2021 ditandai dengan penanaman pohon oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa.

Bibit pohon sukun, nangka, dan sawo dengan ukuran tinggi satu meter didedikasikan PJB untuk menambah keanekaragaman jenis pohon di lokasi tersebut. Selain itu, bantuan bibit juga dilengkapi dengan 2.000 paket pupuk dasar, 2.000 ajir, 2.000 aplikasi penangkal hama, serta 2.000 paket ongkos kerja dengan total bantuan sebesar Rp 99,1 juta.

Njulung Agro Edu Tourism terletak di kaki Gunung Semeru. Pada lokasi bekas aktivitas tambang pasir rakyat ini terdapat sungai Lesti bagian dari anak sungai Brantas yang bermuara ke waduk Sengguruh. (*)

PJB dan Pertamina Power Indonesia

Berkolaborasi Hasilkan Pengelolaan Pembangkit Terbaik

“Collaboration and cooperation will beat competition every time”- Lynne Goodwin



Kompetisi memang terjadi dalam dunia bisnis, namun di tengah gempuran digitalisasi dan disrupsi yang semakin cepat terjadi, tentunya mereka yang bersinergi dan berkolaborasi akan selalu unggul dari siapapun. Hal ini pula yang diemban oleh PJB dalam berbisnis saat ini, yaitu mengusung *coopetition*. Sinergi ini terwujud pada kerjasama yang dilakukan oleh PJB dan Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai *subholding Power & NRE* (Pertamina NRE) menandatangani nota kesepahaman tentang

kerja sama pengelolaan pembangkitan pada Kamis (2/12).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PJB Gong Matua Hasibuan dan *Chief Executive Officer* Pertamina NRE Dannif Danusaputro dan. Tujuan dari nota kesepahaman tersebut adalah untuk berkolaborasi dalam mengelola atau memanfaatkan bersama infrastruktur ketenagalistrikan, termasuk potensi penyediaan energi bersih atau kerja sama lainnya di wilayah kerja sama yang disepakati.

Peluang yang hadir melalui kerja sama strategis tersebut salah satunya yaitu sinergi pengembangan bisnis pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik terutama yang ada di internal Pertamina seperti kilang. Peluang lainnya adalah sinergi dalam proyek-proyek penyediaan energi bersih baik di dalam maupun luar negeri seperti pengembangan *Green hydrogen*.

Di bidang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik, kompetensi PJB sudah tidak diragukan

lagi. Berpengalaman mengoperasikan lebih dari 20.000 MW dan terbukti berhasil meningkatkan kinerja performa pembangkit FTP-1 (PLTU Tanjung Awar-awar, PLTU Pacitan, PLTU Paiton 9, PLTU Indramayu dan PLTU Rembang), hingga masuk ke dalam Top 10% NERC. Sedangkan dari potensi penyediaan energi bersih, saat ini Pertamina NRE melalui anak usahanya PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sedang melakukan *pilot project* pengembangan *Green hydrogen* di wilayah kerja *geothermal* Ulubelu dengan target produksi 100 kilogram per hari. Dalam jangka panjang, ditargetkan produksi *Green hydrogen* dari seluruh wilayah kerja *geothermal* mencapai 8.600 kilogram per hari. *Green hydrogen* sendiri adalah *hydrogen* yang dihasilkan dari pembangkit listrik energi terbarukan seperti tenaga surya ataupun tenaga bayu.

PPI, Anak Perusahaan Pertamina Yang Siap Kelola Energi Bersih

PT Pertamina Power Indonesia (PPI) merupakan salah satu entitas anak perusahaan PT Pertamina (Persero). PPI didirikan sebagai *strategic holding company* Pertamina pada tanggal 26 Oktober 2016 yang bertugas untuk menjalankan, mengendalikan, dan mengelola kegiatan usaha bisnis *power* berbasis gas dan energi baru & terbarukan (EBT) milik Pertamina, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Sebagai bagian dari Pertamina Group, PPI memanfaatkan sinergi kuat yang terjalin bersama Pertamina sehingga punya optimisme dapat menjadi pemain utama di bidang bisnis *power* berbasis gas dan EBT, termasuk *captive power business* dan bisnis *EBT to power* di Indonesia.

Memasuki tahun ke-2 perjalanan bisnisnya, PPI telah mengelola dua entitas



anak usaha, yakni PT Jawa Satu Power yang berpartisipasi di dalam proyek IPP Jawa-1 dan PT Jawa Satu Regas yang mengelola FSRU Proyek Jawa-1. Sampai dengan akhir tahun ini, Perseroan telah mengelola sejumlah proyek, yaitu 1 proyek sudah beroperasi, 3 proyek *on-going*, dan 11 proyek yang masih dalam tahap pengembangan.



PJBS dan RE Terus Berkarya

Menyambut Tahun 2022

*PJB Services untuk MI PLTU Tidore #2 dan PT Rekadaya
Elektrika untuk Relokasi PLTGU Grati*



Akhir tahun 2021 lalu ternyata bukan hanya momentum menyambut tahun baru tetapi juga menjadi momentum tersendiri bagi anak perusahaan PJB, terutama PJB Services dan PT Rekadaya

Elektrika. Seirama dengan semangat *Jump to the New S-Curve* dimana bisnis PJB tak hanya berfokus pada pembangkit listrik saja, PJB Services dan PT RE Menunjukkan taringnya dengan dua

proyek yang ditandatangani di bulan Desember 2021 lalu.

Komitmen PJB Services dalam mendukung PLN melistriki wilayah Timur Nusantara menghasilkan sebuah



Rabu (22/12/2021) yang lalu, bertempat di Kantor Pusat PT PLN (Persero) Jakarta. Dalam kesempatan itu hadir juga, Suwarno - EVP Pembangkitan dan EBT Regsulmapana (Regional Sulawesi Maluku Papua dan Nusa Tenggara) PT PLN (Persero) dan Direktur Perencanaan dan Pemasaran PJB Services, I Nyoman Awatara. Melalui kerja sama ini, PJBS bersama PJB Group makin siap mendukung kehandalan kelistrikan di Indonesia wilayah Indonesia Timur.

Sementara itu, PT Rekadaya Elektri

ka untuk menjaga kehandalan pasokan listrik di Pulau Dewata menjelang Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali pada Oktober 2022 mendatang. Pemerintah saat ini tengah melaksanakan penataan dan pembenahan infrastruktur di Bali guna mendukung gelaran prestisius tersebut.

Prestasi yang ditoreh oleh PT PJBS dan PT RE pada penghujung tahun ini merupakan salah satu bentuk keberhasilan PJB Grup dalam berjuang membuka peluang-peluang baru guna mendukung kurva S baru PJB.



kerjasama kontrak *Mean Inspection* (ME) PLTU Tidore Unit 2. Kontrak ditandatangani oleh GM PT PLN (Persero) UIW Maluku dan Maluku Utara Adams Yogasara dan Direktur Utama PJB Services, Teguh Widjajanto pada

mendapatkan kepercayaan untuk melakukan relokasi salah satu PLTG milik PT Indonesia Power dari Grati (Pasuruan - Jawa Timur) ke Pesanggaran di daerah Denpasar-Bali. Relokasi ini merupakan bagian dari upaya

Sebuah wujud nyata dari komitmen PJB Group untuk melompat menuju kurva S baru. Juga menjadi komitmen PJB Grup untuk bergerak memberikan layanan terbaik di bidang energi.



Penandatanganan Perjanjian Pemanfaatan Tanah Hak Pengelolaan Nomor 426

antara PT PJB dengan Pemerintah Kabupaten Gresik.

PT PJB selaku pemilik banyak Objek Vital Nasional (Objek Vital Nasional) yang bertujuan dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hajat hidup masyarakat Indonesia di bidang pemenuhan tenaga

listrik, membuktikan keseriusannya dalam pengelolaan lahan di Unit Pembangkit. Salah satunya ditunjukkan melalui penandatanganan pengelolaan dan pengamanan aset tanah antara Unit

Pembangkitan Gresik dengan Pemerintah Kabupaten Gresik.

Penandatanganan Perjanjian Pemanfaatan Tanah Hak Pengelolaan Nomor 426 antara PT PJB dengan Pemerintah Kabupaten Gresik ditandatangani langsung oleh Bupati Gresik, H. Fandi Akhmad Yani, S.E dengan Direktur Pengembangan dan Niaga PT PJB Iwan Purwana pada Senin, 20 Desember 2021. Disetujuinya perjanjian ini akan menjadi *underlying* penerbitan Hak Guna Bangunan (HGB) guna mendukung Infrastruktur ketenagalistrikan di PLTGU Gresik.

PJB berkomitmen mengelola aset-aset yang menjadi tanggungjawabnya dengan baik dan berprinsip pada 3 Tertib yaitu Tertib Administrasi, Tertib Fisik, dan Tertib Hukum. Pemenuhan prinsip-prinsip tersebut tentunya harus dikedepankan agar terjamin keamanan dan kepastian hukum dalam pengelolaan aset-aset tersebut.

Penandatanganan naskah perjanjian dihadiri oleh sejumlah pejabat dari Pemkab Gresik dan PT PJB. Seusai acara tersebut dilanjutkan dengan acara penyerahan bantuan sebagai dukungan bagi upaya untuk meningkatkan UMKM di wilayah Kabupaten Gresik. Melalui CSR, PJB menyampaikan bantuan 100 buah kulkas yang diserahkan secara simbolik oleh Sekretaris Perusahaan PT PJB Zubaidah kepada Bupati Gresik.

Pengelolaan dan pengamanan aset tanah pada area pembangkit listrik menjadi prioritas tidak hanya di PT PJB melainkan di seluruh lingkungan PLN Grup. Keseriusan ini melibatkan supervisi langsung dari KPK dalam pengelolaan dan pengamanan aset PLN. Hal ini dilakukan karena sebagian aset yang dikelola oleh PLN Grup merupakan Objek Vital Nasional yang memiliki tujuan dan fungsi untuk memenuhi kebutuhan hajat hidup masyarakat Indonesia di bidang pemenuhan tenaga listrik.

PJB bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Gresik selaku pemegang Hak Pengelolaan (HPL) Atas Tanah yang berlokasi di Sebagian area PLTGU Gresik seluas 140.386 m² (14 Hektar).

Tingkatkan Keamanan Cyber, PJB Tandatangani MoU dengan BSSN



PJB menjalin kerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) guna memperkuat keamanan siber perusahaan. Kerjasama tersebut meliputi MoU (*Memorandum of Understanding*) antara PJB dan BSSN terkait perlindungan informasi dan transaksi elektronik, Perjanjian Kerjasama PJB dan BSSN terkait sertifikat elektronik, serta Kerjasama pengukuran *Cyber Security Maturity* (CSM).

Sebagai *leader* di lingkungan anak perusahaan PT PLN (Persero) dalam transformasi digital, PJB menandatangani Nota Kesepahaman atau MoU dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia tertanggal 22 November 2021. Penandatanganan MoU dilakukan oleh Direktur Utama PJB, Gong Matua Hasibuan bersama dengan Kepala BSSN Hinsa Siburian.

Penandatanganan MoU ini dimaksud untuk melakukan kerjasama dalam berbagai layanan tentang *cyber security*, pemanfaatan sertifikat elektronik, bahkan *sharing knowledge* untuk

meningkatkan kemampuan kedua belah pihak dalam pertahanan terhadap serangan-serangan *cyber* yang mengancam informasi dan transaksi elektronik perusahaan.

Segera setelah penandatanganan tersebut, PJB dengan sigap langsung melanjutkan dengan perjanjian kerjasama dalam pemanfaatan sertifikat elektronik yang diterapkan di dalam sistem. Penerapan sertifikat elektronik ini dapat memastikan informasi dan transaksi elektronik aman terlindungi serta diakui secara legal oleh undang-undang. Perjanjian Kerja Sama ditandatangani oleh Direktur Keuangan PT Pembangkitan Jawa-Bali, R. Rawan Insani dan Kepala Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia Jonathan Gerhard Tarigan.

Kerja sama dengan BSSN merupakan langkah PJB dalam menjawab tren digitalisasi guna mendukung transformasi digital dimana hal tersebut harus diiringi dengan peningkatan kesadaran keamanan siber dan penguatan



**Akselerasi
cyber security**



**Pemanfaatan
sertifikat
elektronik**



**Sharing
knowledge**

ekosistem. PT PJB termasuk dalam kategori Infrastruktur Informasi Vital (IIV) yang berkomitmen untuk meningkatkan keamanan siber di lingkungan perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut rangkaian tahapan penguatan keamanan siber di lingkungan PJB kemudian dilakukan bersama dengan BSSN.

Pada 27-29 Oktober 2021 dilakukan kegiatan Pengukuran *Cyber Security Maturity* dengan beberapa area asesmen antara lain: Area Tata Kelola, Area Identifikasi, Area Proteksi, Area Deteksi dan Area Respon. PJB termasuk yang pertama dalam pelaksanaan Pengukuran *Cyber Security Maturity* di sektor Energi dan Sumber Daya Alam. Hasil pengukuran *cyber security maturity* pada 2 Desember 2021 diserahkan oleh BSSN kepada Direktur Keuangan PT PJB Rawan Insani. Skor yang cukup memuaskan didapatkan dari pengukuran tersebut. Hal ini membuktikan bahwa sebagai penyandang Infrastruktur Informasi Vital (IIV) PJB telah berhasil membuktikan sangat serius terhadap *cyber security*.

Upaya PJB dalam Mendorong Kesetaraan Kapasitas Kaum Wanita dalam Berkarir di Industri Ketenagalistrikan

Penyediaan tenaga listrik sebagai salah satu komponen penting dalam pembangunan bangsa dan kesejahteraan masyarakat, senantiasa dituntut untuk terus menghasilkan kinerja yang handal 24 jam. Srikandi PJB, sebutan yang disematkan kepada karyawan PJB, saat ini memegang peranan penting dalam proses bisnis PJB sebagai perusahaan pembangkitan terbesar di Indonesia. Menduduki berbagai jabatan strategis, srikandi PJB ikut serta dalam menghantarkan perusahaan menjadi perusahaan terpercaya dan andal.

PJB memberikan kesempatan yang luas bagi para srikandinya untuk menduduki jabatan-jabatan strategis yang ada dalam perusahaan maupun grupnya. Mereka dikembangkan dan didorong untuk dapat berpartisipasi menduduki jabatan-jabatan sesuai dengan talenta dan kebutuhan perusahaan. Pengembangan talenta para srikandi PJB sejajar dengan kaum pria yang merupakan mitra dalam menjalankan roda perusahaan menuju visi misinya.

Apa yang dilakukan PJB dalam pengembangan talenta srikandinya sejalan dengan apa yang ingin diraih oleh Kementerian BUMN. Pada tahun 2021, Kementerian BUMN menargetkan kepemimpinan perempuan mencapai 15%. Target ini terus ditingkatkan dan pada 2023 dipatok agar bisa mencapai 23%. Dalam kontrak PT PLN (Persero) kepada PJB ditargetkan kesiapan *woman talent* sebesar 15%. Sebuah target yang memberi kesempatan luas bagi para srikandi PJB, mengingat prosentase perempuan pada sektor pembangkitan di PJB saat

ini sebesar 13%.

Direktur SDM dan Administrasi PT PJB Karyawan Aji menyatakan *woman talent* PJB siap mendukung tantangan berat yang dihadapi PJB maupun holding PLN. Diungkapkan bahwa kondisi *environment* kelistrikan saat ini mengalami banyak perubahan sehingga perlu kerja keras dari semua karyawan termasuk para srikandi agar PJB bisa terus tumbuh dan memberi *value* bagi PLN.

"*Woman talent* mendapatkan perhatian besar dari Kementerian BUMN. Kita diharapkan meningkatkan *woman talent* dimana 15%nya merupakan pemimpin. Ini merupakan kesempatan baik bagi srikandi PJB untuk bisa lebih berperan," kata Aji. Dipaparkan bahwa *woman talent* di PJB bukan sekedar jargon namun bisa memberikan kontribusi bagi perusahaan.

Peningkatan Motivasi bagi Srikandi di Hari Ibu

Peringatan Hari Ibu yang diperingati tiap tanggal 22



Desember di Indonesia punya arti penting bagi para perempuan di Indonesia, termasuk Srikandi PJB. Peringatan untuk mengenang dan menghargai perjuangan perempuan Indonesia dalam merebut dan mengisi kemerdekaan ini menjadi tonggak gerakan perempuan Indonesia untuk berkontribusi aktif memajukan bangsa.

Peringatan Hari Ibu bertujuan mendorong semua pemangku kepentingan dan masyarakat luas untuk memberikan perhatian dan pengakuan akan pentingnya eksistensi perempuan dalam berbagai sektor pembangunan. Hal ini sejalan dengan upaya Kementerian BUMN untuk meningkatkan peran perempuan dalam kepemimpinan pada perusahaan negara.

PJB memanfaatkan momen peringatan Hari Ibu ke-93 Tahun 2021 ini untuk meningkatkan kesadaran serta motivasi para srikandi PJB untuk mewujudkan kesuksesan dalam karir dan keluarganya. Kegiatan berupa webinar ini menghadirkan pembicara Ainy Fauziah, motivator sekaligus Founder ALC

Leadership Management. Bahasan dalam webinar merupakan refleksi dari tema nasional peringatan Hari Ibu 2021, Perempuan Berdaya, Indonesia Maju. Sebuah tema yang ditujukan untuk mendorong perempuan Indonesia agar lebih berani berbicara dan menunjukkan potensi dirinya.

Tema ini seolah mendukung hasil survey yang dilakukan PJB terhadap para srikandi dimana hasilnya menunjukkan keinginan mereka agar diberikan peluang karir seluas-luasnya. Namun di sisi lain mereka dihadapkan pada rasa kurang percaya diri untuk mengambil peluang karir yang ada karena merasa dilema akan tanggung jawab kepada keluarga. Semua dilema dan ketakutan ini dikupas tuntas dalam webinar. Sejumlah tips dan motivasi disampaikan pembicara dengan penuh semangat.

Sharing pengalaman dalam berkarir dan sukses mengelola keluarga juga dipaparkan dalam webinar. Salah satunya dari Sekper PT PJB Zubaidah. Dalam 28 karir di PLN, wanita berhijab ini menghabiskan 22 tahun pada posisi struktural dan berpindah profesi serta tempat tugas. Sudah 20 tahun ia mengabdikan pada PLN Grup dengan posisi berjauhan dari keluarganya yang ada di Bandung, termasuk posisi saat ini sebagai Sekper PJB.

Banyak pengalaman ia alami dalam jabatan sebagai manajer unit maupun area di PLN yang harus menangani banyak pekerjaan dari perencanaan hingga pelayanan pelanggan. Waktu 24 jam harus *stand by* untuk melayani kepentingan masyarakat. Termasuk harus berada di lapangan ketika hamil 9 bulan saat harus memastikan ketersediaan dan keamanan pasokan listrik saat wilayah yang dikepalainya mengalami banjir.

Komunikasi merupakan kunci dalam keberhasilan Ida mengelola karir dan keluarganya. "Kita perlu memahami profesi kita, dan peran kita pada keluarga termasuk anak-anak. Saya jelaskan mengenai apa yang dilakukan ibunya untuk masyarakat," papar Ida.

Dengan kesibukannya itu ternyata Ida masih sempat memberikan asih eksklusif dua tahun bagi putra-putrinya. Salah satu tips agar keluarga bisa memahami pekerjaannya adalah dengan mengajak keluarga ke kantor saat siaga di hari raya.

"Saya tidak bisa seperti ini tanpa dukungan dari suami dan keluarga. Kegagalan sebagai perempuan pasti ada di hati, namun itu tergantung bagaimana kita mengatasinya. Ketika berjauhan dari keluarga, jaga komunikasi dengan intensif. Ketika bertemu keluarga jaga kualitasnya, fokus pada anak-anak dan keluarga," kata Ida membagikan tipsnya. (*)



PT PJB PLTU Tenayan turut melazimkan penggunaan limbah abu batu bara (FABA) sebagai bahan baku bangunan pengganti semen dan pasir yang aman secara lingkungan serta kesehatan. Melalui penelitian dan telaah yang ketat, PT PJB PLTU Tenayan bekerjasama dengan Dispustip (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan) Kota Pekanbaru menggunakan FABA sebagai material dalam pembangunan Gedung Perpustakaan Digital di Taman Putri Kaca Mayang pada Rabu, 05 Januari 2022.

Menjadi program pioner di Pulau Sumatera terkait pemanfaatan abu batu bara sebagai bahan bangunan guna konstruksi fasilitas umum di Ruang Terbuka Hijau, PT PJB PLTU Tenayan bersama Walikota Pekanbaru meresmikan Gedung Perpustakaan Digital tersebut Di Taman Putri Kaca. Hadir pada kegiatan tersebut General Manager PT PJB PLTU Tenayan Arief Wicaksono dan Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus, S.T., M.T

Dalam sambutannya, Arief Wicaksono menerangkan bahwa program pembangunan perpustakaan tersebut merupakan wujud realisasi dari MoU kerja sama sinergi program CSR antara PT PJB UBJOM PLTU Tenayan dengan Pemerintah Kota Pekanbaru, dimana melalui program CSRnya PT PJB UBJOM Tenayan mendukung percepatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan di Kota Pekanbaru. Arief juga menerangkan bahwa pemanfaatan abu batu bara atau FABA (*Fly Ash / Bottom Ash*) sebagai bahan bangunan ini sudah sesuai regulasi yang berlaku yakni Peraturan Pemerintah (PP) No 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dimana saat ini abu batu bara merupakan limbah non B3 terdaftar (tidak berbahaya dan tidak beracun).

“Regulasi tentang pemanfaatan abu batu bara sudah dipenuhi, diperkuat juga oleh MoU dengan Pemko Pekanbaru serta Perjanjian Kerjasama dengan DLHK Pekanbaru tentang pemanfaatannya, aman bagi lingkungan dan kesehatan, kali ini kita pakai abu batu bara 60% untuk menggantikan semen, kita bantu pembangunan fasilitas umum” ujar Arief. Pada saat peresmian, Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus, S.T., MT menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya



Pioner di Pulau Sumatera, PJB PLTU Tenayan Dirikan **Perpustakaan Digital** Pertama yang Memanfaatkan Limbah Abu Batu Bara (FABA)

kepada PT PJB UBJOM Tenayan yang telah sering membantu Pemerintah Kota Pekanbaru. “Bantuan pembangunan perpustakaan ini sangat bermanfaat khususnya dalam membangun minat baca masyarakat Pekanbaru, atas sinergi antara Pemerintah Kota Pekanbaru dan PT PJB UBJOM PLTU Tenayan, bangunan berbasis FABA ini terwujud”.

Material abu batu bara sisa pembakaran di PLTU Tenayan dengan teknologi *boiler Circulating Fluidized Bed* (CFB) merupakan limbah yang tidak berbahaya dan tidak beracun, hal ini dikarenakan pembakaran dilakukan pada temperatur tinggi, sehingga kandungan *unburnt carbon* di dalamnya menjadi minimum. Hasil data dari uji karakteristik terhadap abu batu bara di beberapa PLTU yang dilakukan oleh Kementerian LHK tahun 2020 menunjukkan

bahwa FABA PLTU masih di bawah baku mutu karakter berbahaya dan beracun. Selain itu, hasil evaluasi dari referensi yang tersedia menyatakan bahwa hasil uji Prosedur Pelidian Karakteristik Beracun atau *Toxicity Characteristic Leaching Procedure* (TCLP) terhadap limbah FABA dari 19 unit PLTU, memberikan hasil uji bahwa semua parameter memenuhi baku mutu. Abu batu bara dari kegiatan PLTU dengan teknologi *boiler* minimal CFB dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku konstruksi pengganti semen / pasir, bahan batako dan *paving block, roadbase*, bahan baku pembuatan refraktori cor, penimbunan dalam reklamasi tambang, pupuk, substitusi kapur untuk menetralkan air asam tambang, memperbaiki kondisi fisik tanah dan media tanam untuk revegetasi lahan bekas tambang.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
PERPUSTAKAAN DIGITAL
PUTRI KACA MAYANG



PJB
CSR
PT PJB
PLUTENAYAN

Kenalan dengan Unit Baru PJB :



(Unit Maintenance, Repair, Overhaul)

Bertransformasi sesuai dengan tujuan besar perusahaan dan menjawab tantangan dunia bisnis tercermin pada keputusan PJB dalam meleburkan tiga unit kerja yakni UPHT (Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur) dan UPHB (Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat) dan Bidang Technical Support di PT PJB menjadi 1 Unit Kerja yang disebut UMRO (Unit *Maintenance, Repair, Overhaul*) yang dipimpin oleh seorang General Manager, Andi Setiawan.

MRO (*Maintenance, Repair dan Overhaul*) sendiri adalah sebutan bagi layanan PJB yang menyediakan *total services solution* untuk permasalahan peralatan pembangkit tenaga listrik maupun peralatan industri

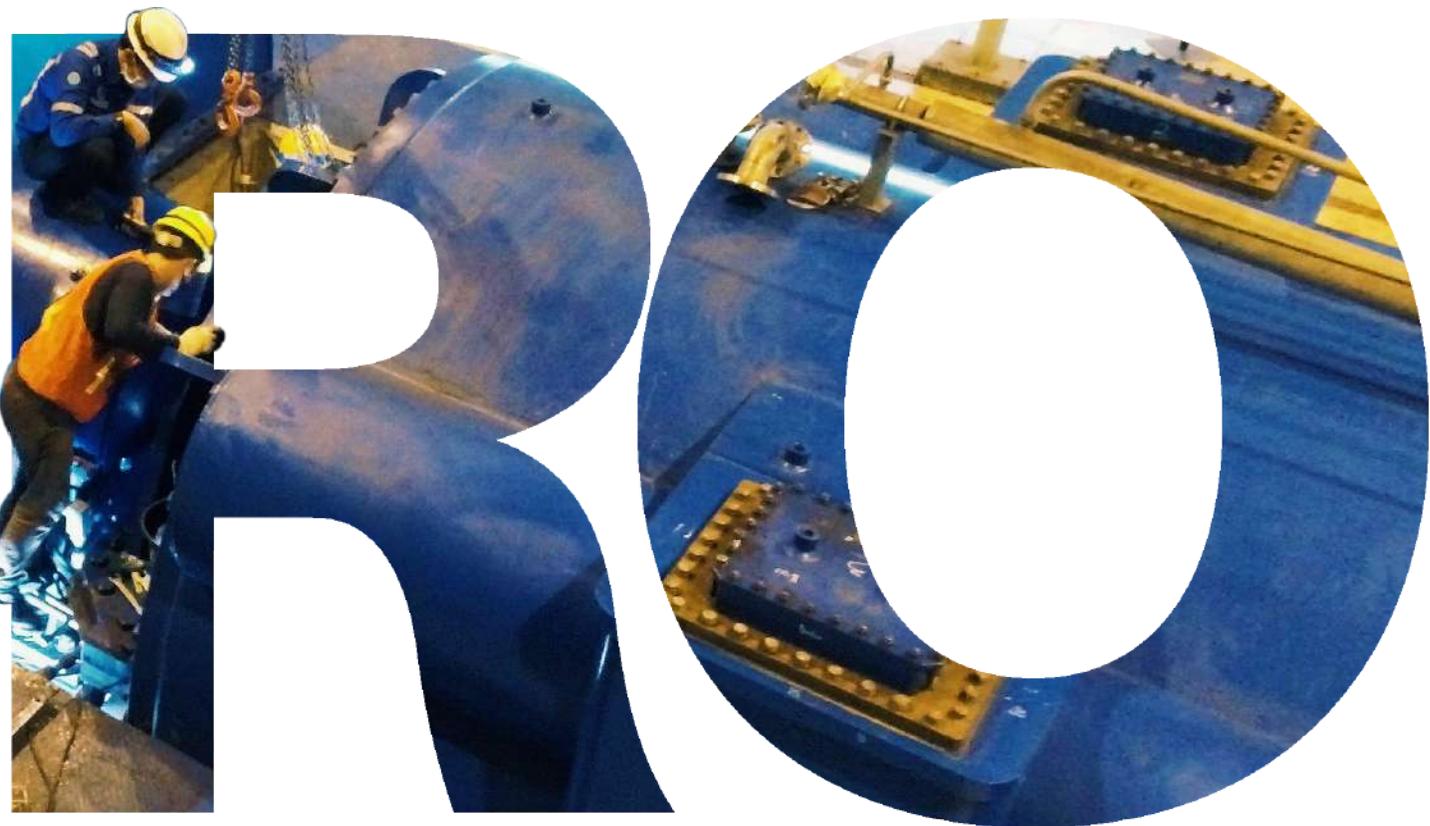
lainnya. Layanan ini didukung kompetensi *resources* yang berpengalaman dilengkapi sertifikasi keahlian dan peralatan *assembly/disassembly*, pengukuran, kalibrasi, *online maintenance, assessment dan repair*.

Peleburan 3 Unit Kerja ini rupanya telah dimulai sejak 2019 yang bertujuan untuk:

1. Menjawab kebutuhan PJB dalam mengintegrasikan pengelolaan MRO (*Maintenance, Repair dan Overhaul*) yang dapat mempermudah pengelolaan *resource* MRO baik Tools, SDM, material dan sebagainya
2. Rencana PJB dalam mengakuisisi Pasar MRO di Indonesia sebesar 15% sesuai dengan target yang tertuang dalam RJPP PJB 2020-2024

Dengan latar belakang tersebut, PJB menindaklanjuti reorganisasi dan pembentukan UMRO hingga pada 15 September 2021 terbit Peraturan Direksi PT PJB Nomor 0023.P/019/DIR/2021 tentang Organisasi Unit *Maintenance, Repair & Overhaul* pada PT Pemabangkitan Jawa-Bali. Segera setelah terbit Peraturan Direksi tersebut, PJB membentuk Tim *Change Management* UMRO yang kemudian mengantarkan UMRO pada *Go Live* Organisasi Baru pada 4 Januari 2022.

Jika menilik ke belakang, UPHT dan UPHB merupakan unit kerja PJB yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan *Overhaul* di seluruh unit pembangkit eksisting PJB. Hingga pada 2018, UPHT dan UPHB memperluas



cakupannya ke UBJOM PJB diantaranya UBJOM Pacitan, UBJOM Indramayu, UBJOM Tanjung Awar-Awar, UBJOM Paiton 9, UBJOM Rembang, serta *support* pada 13 pembangkit PJB di Luar Jawa. Disamping itu, UPHT dan UPHB juga melayani *overhaul* untuk pembangkit milik swasta sebagai salah satu upaya untuk mendukung bisnis *Beyond KWH* PJB.

UMRO yang berkantor Pusat di Jakarta, terdiri atas 3 fungsi diantaranya Jasa Inspeksi dan Repair, Jasa Pemeliharaan-1 dan Jasa Pemeliharaan-2 yang masing-masing dipimpin oleh satu orang Senior Manager (SM). Ketiga fungsi tersebut menjalankan tugas berdasarkan wilayah dan jenis

proyek yang ditangani. Untuk SM Jasa Pemeliharaan-1 fokus pada proyek khusus *overhaul* dan pemeliharaan pembangkit yang berada di wilayah barat. Sementara SM Jasa Pemeliharaan-2 fokus pada *overhaul* dan pemeliharaan pembangkit di wilayah timur. Terakhir, SM Jasa Inspeksi, *Repair & Expertise* menangani proyek khusus inspeksi dan *repair*.

Dengan adanya reorganisasi ini, diharapkan UMRO semakin efisien untuk menurunkan biaya pokok penyediaan sesuai dengan transformasi PLN (*Lean*). Disamping itu, integrasi pengelolaan MRO diharap mampu menggerakkan PJB semakin lincah dalam memperluas layanan MRO dan digitalisasi pembangkit.



Pasangan Agus dan Bagus

Nahkodai **DPP SP PJB** Periode 2022 -2025



Jumat, 07 Januari 2022 bertempat di Hotel Alana Yogyakarta, pasangan Agus Wibawa dan Ide Bagus Hapsara terpilih sebagai Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal Dewan Pengurus Pusat Serikat Pekerja (DPPSP) PJB Periode 2022-2025 dalam agenda Musyawarah Besar SP PJB ke 8 yang dilaksanakan pada 6-7 Januari 2022 lalu. Tahun ini merupakan periode kedua Agus menjabat sebagai ketua DPP SP PJB, dimana pada periode sebelumnya Agus berpasangan dengan Dewanto Wicaksono.

Adapun pesan yang ingin dibawakan oleh pasangan ini adalah SP harus bersinergi dengan manajemen untuk sama-sama sadar diri sebagai bagian tak terpisahkan dan elemen penting dari perusahaan, sehingga diharapkan mampu secara Tegas, Rasional, dan Tangguh dalam menghadapi tantangan terhadap keberlangsungan kinerja perusahaan dan kesejahteraan karyawan.

Dalam hal ini, pasangan Agus dan





Bagus memiliki **Visi** untuk menjadikan SP sebagai organisasi yang Independen, Mandiri, Demokratis, dan Terpercaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Dan diejawantahkan ke dalam 3 poin **Misi** yaitu :

1. Menjadikan Mitra yang positif bagi perusahaan agar berdaya saing dan berkembang secara profesional, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal kepada karyawan, masyarakat, dan negara
2. Meningkatkan integritas, etika, moral, kompetensi dan profesionalitas karyawan untuk memajukan perusahaan
3. Menegakkan, melindungi, serta membela kepentingan dan hak-hak karyawan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

Acara Musyawarah Besar SP PJB untuk membahas evaluasi dan laporan kinerja pengurus DPP SP selama Periode Kepengurusan 2018-2021, pembahasan AD/ART SP PJB, serta pemaparan program kerja calon ketua umum dan sekretaris jenderal SP PJB.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh perwakilan dari masing-masing Dewan Perwakilan Unit PJB (DPU PJB), Pengurus DPP SP PJB, Peninjau dari seluruh Unit PJB, juga diikuti oleh jajaran Manajemen PJB (Direktur Utama, Direktur SDM & Administrasi, Komisaris Utama dan Kepala Divisi SHC). Selain itu dari pihak eksternal dihadiri oleh perwakilan SP PLN, PP Indonesia Power, dan PSI Wilayah Indonesia. Acara ini juga turut mengundang pembicara Prof. Dr. Ari Hermawan, SH. M.Hum dalam seminar hubungan industrial untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta.



SP harus berSINERGI dengan Manajemen untuk sama-sama SADAR DIRI sebagai bagian tak terpisahkan dan elemen penting dari perusahaan sehingga diharapkan mampu secara TEGAS, RASIONAL & TANGGUH untuk menghadapi tantangan terhadap keberlangsungan KINERJA perusahaan & KESEJAHTERAAN karyawan

Visi dan Misi

Visi:

Menjadi ORGANISASI yang INDEPENDEN, MANDIRI, DEMOKRATIS, dan TERPERCAYA untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kesejahteraan karyawan

Misi:

1. Menjadikan MITRA yang positif bagi perusahaan agar berdaya saing dan berkembang secara PROFESSIONAL sehingga dapat memberikan KONTRIBUTSI maksimal kepada karyawan, masyarakat dan negara
2. Meningkatkan integritas, etika, moral, kompetensi dan profesionalitas karyawan untuk MEMAJUKAN perusahaan
3. Menegakkan, melindungi, serta membela kepentingan dan hak-hak karyawan serta meningkatkan KESEJAHTERAAN karyawan dan keluarganya

Program Kerja

1. Melakukan pertemuan rutin dengan manajemen & MEMBERIKAN SOLUSI, dengan pokok bahasan:
 - Review Kinerja Perusahaan & Kesesuaian Jabatan (KPI, BPP, kecelakaan)
 - Review Aksi Korporasi Manajemen & Kesesuaian Tujuan Perusahaan (integrasi resource, pengembangan usaha, partnership & pengalihan FTP1, reorganisasi, dll)
 - Review Kebijakan Manajemen yang bertentangan dengan PKB dan/atau

peraturan ketenagakerjaan (closed payroll, jaminan kesehatan, remunerasi dan kinerja/talenta karyawan tugas karya di AP PJB, dll)

2. Melakukan kegiatan rutin untuk karyawan yang ACCOUNTABLE & PROFITABLE (konsolidasi dengan DPU SP PJB dan SP PLN Grup, Pelatihan / peningkatan kompetensi, pembelaan karyawan, dll)
3. Melakukan KADERISASI pengurus SP & UPDATE INFORMASI program kerja SP (portal, madding, grup wa, dll)
4. Mengawal penyusunan PKB & pembentukan LKS Bipartit

PJB Current & Future Challenges

Top 3 Risk

1. Bisnis pembangkit eksisting MENURUN (pembangkit tua, revaluasi aset, BPP tinggi)
2. Bisnis pembangkit baru berkembang, sebuah ANCAMAN/PELUANG (IPP, Captive Power, Excess Power, Power Wheeling)
3. Destructive Technology sebuah KENISCAYAAN (PLTS, Battery, EV)
4. SDM kurang KOMPETEN/PROFESIONAL (integrasi resource, reward / punishment, remunerasi / closed payroll, penilaian kinerja, kaderisasi/jenjang karier)

Top 3 Problem

- TOP / Beyond kWh, Take or Pay dan New S Curve
- Merger/Akuisisi, Penggabungan / Penghapusan PJB
- REMDO, Remote Monitoring & Diagnostic Optimization



Power Quality :

Layanan Paling Sip Untuk Hasilkan Listrik Anti Kedip

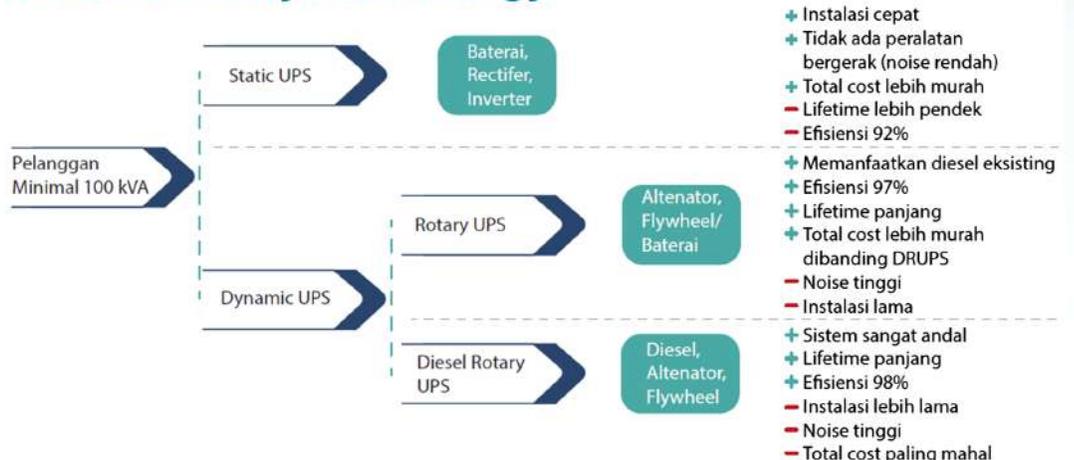
Masih ingat dengan beragam layanan-layanan terbaik dari PJB, mulai dari layanan solar panel hingga MRO? Nah, untuk melengkapi

itu semua, ada pula layanan terbaik lainnya dari PJB yaitu *Power Quality* (PQ). Layanan ini sendiri adalah respon atas keperluan PT PLN dalam

mengatasi masalah kedip tegangan di pelanggan industri PLN.

Sebagai latar belakang hadirnya dari layanan PQ adalah terjadinya kedip

Power Quality Technology



tegangan berasal dari jaringan/*grid* (*transient*, *interruption*, dan fluktuasi frekuensi) dan beban/*load* pelanggan (*harmonic distorsion* dan *noise*), bersifat sementara maupun berkelanjutan dengan Parameter antara lain durasi kedip tegangan dan presentase penurunan tegangan. Selain itu, PLN juga memiliki standar kedip tegangan jika terjadi gangguan dan dalam hal kegagalan sistem proteksi utama jaringan PLN. PQ dari PJB akan mengkombinasikan teknologi UPS dan *storage*, yaitu dengan *Static UPS & Genset*, *Rotary UPS & Genset* serta *Diesel Rotary UPS* untuk mencegah terjadinya kedip tersebut.

Dalam layanan PQ, terdapat beberapa keuntungan atau manfaat bagi pelanggan industri. Diantaranya menjaga kualitas tegangan listrik yang bebas kedip alias listrik untuk keperluan industri akan beroperasi secara optimal tanpa ada batasan waktu. Pelanggan juga akan mendapatkan *after service* berupa konsultasi atau *assessment power quality* yang juga mencakup lingkup jasa O&M (kurun waktu 5-10 tahun).



Kelas Beban	Pilihan Teknologi	Skema
1 MVA	<input type="checkbox"/> Static UPS <input type="checkbox"/> Rotary <input type="checkbox"/> DRUPS	1 x 1 MVA
2 MVA	<input type="checkbox"/> Rotary <input type="checkbox"/> DRUPS	1 x 2 MVA
5 MVA	<input type="checkbox"/> Rotary <input type="checkbox"/> DRUPS	2 x 2,5 MVA
10 MVA	<input type="checkbox"/> Rotary <input type="checkbox"/> DRUPS	4 x 2,5 MVA 5 x 2 MVA



Perjanjian Jasa Power Quality

1

- Jangka Waktu : Minimum 10 tahun (dapat diperpanjang sesuai kesepakatan)
- Komponen Biaya : Investasi Peralatan, Biaya Operasional, Pemeliharaan Periodik (Tahunan dan 5 Tahun)
- Investasi Peralatan : Power Quality
- Kepemilikan : BOO
- Pembayaran : Rp/kWh (DRUPS)

Pembayaran Pelanggan

2

- Jangka Waktu : Minimum 10 tahun (dapat diperpanjang sesuai kesepakatan)
- Pembayaran : "Take And Pay" Rp/kWh (TDL + Premium PLN + DRUPS)

Investasi Pemasangan O&M Pengembalian Investasi

PJB melakukan Investasi Equipment ANti Kedip, kontrak dilakukan antara PJB dengan PLN. Pemasangan dilakukan oleh PJB Group (PJBS) O&M dilakukan oleh PJB Group (PJBS) Investasi PJB akan dibayarkan PLN melalui perjanjian jasa Power Quality antar PJB dan PLN

Dari Kolaborasi Perempuan Hingga Kontribusi Petani Kopi :

Pahlawan EMAS PT PJB Dari 3 Unit Unggulan

Pencapaian 3 PROPER Emas yang diraih oleh PT PJB di penghujung tahun 2021 tentunya memberikan kepuasan tersendiri dari PJBers yang secara giat meningkatkan kualitas kinerja lingkungan ataupun program-program CSR yang berkelanjutan. Namun, terdapat hal menarik yang mencuri perhatian pada pencapaian kali ini, yaitu para *Local Hero* atau masyarakat yang secara guyub dan apik menjadi bagian dari implementasi program CSR tersebut.

Pada program PJB UBjom Rembang, menggaungkan semangat melalui Wanita Berdaya Tani (WBT) yang menjadi pondasi berkelanjutan. Dengan nama program BU SASBLI (Buah dan Sisa Sayur Bikin Lingkungan Asri), program ini memiliki tiga keunggulan yaitu mudah diterapkan oleh siapa saja karena bahan baku dan alatnya sangat

mudah ditemukan, mampu menjawab masalah *food waste* karena memanfaatkan kembali limbah pangan, dan mampu memenuhi kebutuhan sayur keluarga tanpa perlu terus menerus pergi ke pasar atau pergi ke petani bibit. Wanita Berdaya Tani memang secara tepat menjawab beberapa masalah yang menjadi latar belakangnya.

Mulai dari sisi gender, dimana indeks Pemberdayaan Gender Kabupaten Rembang masih rendah (65,78) jauh dari rata-rata nasional yang berada di angka 75,57 pada tahun 2020 menurut data BPS. Hingga dari sisi ekonomi dimana rata-rata kemiskinan di desa sasaran yakni Desa Pangkalan, Desa Jurangjero, dan Desa Sendangasri

berdasarkan data Kecamatan Sluke dan Lasem dalam angka 2020 masih berada di angka 32,3%.

Program yang dioperasikan oleh para ibu-ibu ini pun bisa menghasilkan buah yang manis. Program BU SASBLI berhasil mengurangi sampah sisa sayur sebanyak 100 kg di tahun 2021 serta mengurangi potensi terbentuknya 190 kg gas CO₂-eq. Program Wanita Berdaya Tani juga mampu memberdayakan 67 orang wanita di bidang ekonomi, dan bisa mengurangi angka kemiskinan di tiga desa lokasi program WBT dengan rata-rata prosentase sebesar 3,46%. Hingga bulan Juli 2021, program ini telah menghasilkan omset sebesar Rp 40.450.000 dan dapat meningkatkan solidaritas antar ibu-ibu di desa sasaran.



Pahlawan Pendidikan Membawa Kebajikan

Jika pada UBJOM Rembang dikawal oleh para Ibu, maka dari UP Gresik pendidikan lah yang berhasil membawa PROPER Emas. Program inovasi sosial *PJB Class* menjadi salah satu program CSR unggulan di bidang Pendidikan yang diajukan UP Gresik dalam PROPER 2021. *PJB Class* hadir menyempurnakan program Akademi Komunitas PJB yang telah terlaksana tahun 2012-2016. Program Akademi Komunitas maupun *PJB Class* merupakan bentuk kerja sama antara Pemerintah, Industri serta Institusi Pendidikan. Keduanya sama-sama fokus pada jurusan ketenagalistrikan. Perbedaannya, pada Akademi Komunitas, lulusannya mendapatkan ijazah tingkat D1 dan kurikulum pembangkitan diberikan di kampus. Sedangkan *PJB Class* lulusannya bersertifikasi kompetensi level 1 dari Dirjen Ketenagalistrikan dan ada *upgrade* kompetensi bagi guru SMK sasaran program ini.

Program *PJB Class* membawa pencapaian pada SMK yang terlibat. Salah satunya adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan terhadap 179 siswa dan 100% telah memiliki sertifikasi kompetensi level 1 yang diakui oleh Kementerian ESDM RI. Selain itu, ada peningkatan daya saing dan daya tawar pada dunia kerja bagi mereka yang mengikuti program ini (73% alumni telah bekerja).

Tidak hanya kompetensi siswa, kebaikan dari program *PJB Class* juga berdampak pada para guru.

Petani Kopi Berhasil Bangkit Dari Pandemi

Pandemi COVID-19 turut berpengaruh bagi kehidupan para petani kopi di Andungbiru. Tahun 2020, saat awal pandemi seharusnya menjadi saat yang menggembirakan bagi petani kopi karena hasil panen cukup bagus. Namun sayangnya, hasil panen tak dapat terserap maksimal seiring penurunan produksi pabrik maupun tutupnya café serta restoran yang biasa menyerap produk kopi dari daerah di Tiris, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur tersebut. Meskipun begitu mereka terus bertahan

menjalankan budi daya kopi.

Tak mau terus berkuat dalam permasalahan, masyarakat Andungbiru pun bangkit mencari solusi bagi permasalahan yang ada. Dengan pendampingan dari UP Paiton, berbagai terobosan berhasil dilakukan. Diantaranya melalui produksi pupuk alami, penyerapan hasil panen melalui lini pemasaran baru, serta cara baru dalam pengolahan hasil panen. Semua inisiatif tersebut tumbuh melalui mekanisme *top down* dan *bottom up*. Dengan sumber daya yang dimiliki, perusahaan mendorong masyarakat untuk menemukan kembali semangat bangkit dari pandemi dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki.

Dari sinilah para petani mengandalkan kegigihan dan

kreatifitasnya untuk bangkit dari pandemi. Dilakukan inovasi pembuatan trichokompos atau pupuk organik yang dihasilkan dari bahan limbah kulit kopi dilakukan untuk menyelesaikan kelangkaan dan kenaikan harga pupuk. Para petani diajari bagaimana membuat trichokompos dilengkapi dengan bantuan peralatan sehingga bisa memproduksi pupuk secara mandiri tanpa adanya ketergantungan dari ketersediaan pupuk bersubsidi. Pembuatan pupuk mengkombinasikan antara limbah kulit kopi dengan kotoran sapi dan ayam. Ini sekaligus menjadi sinergi antara program pengembangan usaha kopi dengan program peternakan yang ada di Andungbiru.



Gerak Cepat Pulihkan Korban Banjir Sungai Sutam

royong dan mulai berkumpul di fasilitas umum seperti masjid dan jalan raya. Korban jiwa pun dapat dihindarkan. Semua ini tak lepas dari eratnya persaudaraan dan kuatnya jalinan tolong menolong yang ada. Informasi bisa cepat tersebar dan warga saling bahu membahu untuk menyelamatkan diri padahal banjir menyapu pada malam hari

Sebanyak 300 kepala keluarga terdampak banjir bandang yang terjadi pada malam pergantian tahun tersebut. Banjir



meninggalkan kondisi yang memprihatinkan. Seluruh bangunan rata-rata tertimbun lumpur hingga ketinggian 2 meter. Sekolah, dan sejumlah rumah warga rusak parah, bahkan ada yang rata dengan tanah. Perabotan rumah, harta benda, hingga sepeda motor tertimbun saat air menyapu pemukiman dengan ketinggian 2 meter. Pasca banjir batang-batang pohon dengan panjang lebih dari 4 meter berserakan di area pemukiman.

Tim Task force CSR PJB dipimpin Manager Operasi PT PJB UBJOM PLTU Tenayan Edi Purnomosari, pada Kamis (06/01) pagi, bergerak menyampaikan bantuan logistik di Desa Tanjung Baru. Tim bergerak bersama Plt. Bupati Padang Lawas drg. Ahmad Narnawi Pasaribu dalam silaturahmi kepada masyarakat terdampak bencana sekaligus menyampaikan bantuan tersebut. Sekda, dan satgas BPBD setempat juga mendampingi dalam kegiatan peninjauan lokasi tenda pengungsian serta lokasi terdampak banjir.

Bantuan dari PJB berupa 200 paket sembako yang berisi kebutuhan pangan untuk korban banjir, 1 truk yang disewa untuk keperluan evakuasi, dan alat berat yang disewa untuk keperluan operasional dan teknis di wilayah terdampak. (*)

Malam pergantian tahun baru biasanya menjadi salah satu momen bahagia yang dilewati dengan berkumpul bersama keluarga. Namun tidak demikian dengan masyarakat di Desa Manggis, Desa Tanjung Barani, Desa Tamiang dan Desa Tanjung Baru yang ada di Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padanglawas (Palas), Provinsi Sumatera Utara. Pergantian tahun 2021 ke 2022 kali ini harus mereka lewatkan di tempat

pengungsian.

Beberapa hari menjelang malam pergantian tahun, hujan turun deras mengguyur daerah di sekitar aliran Sungai Sutam. Pada Jumat, 31 Desember 2021 sungai ini sudah tidak mampu lagi menampung curahan air sehingga meluap menerjang perumahan penduduk dan menggenangnya.

Untungnya warga bergerak cepat. Ketika sungai mulai meluap, mereka bergotong

Pembangkit Listrik Tenaga Surya

(PLTS) Hybrid

Di wilayah perkotaan, masyarakat mungkin tidak perlu terlalu memikirkan pasokan listrik mengingat listrik yang disediakan oleh PLN sudah cukup stabil. Namun, bukan berarti Anda bisa bersantai mengingat saat ini energi listrik masih sangat bergantung pada batu bara.

Di sinilah pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) bisa menjadi solusi yang efektif untuk kebutuhan listrik di wilayah perkotaan. Memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber energi, PLTS dapat memberikan pasokan listrik yang terbarukan. Pada edisi info PJB kali ini, kita akan membahas sedikit tentang PLTS *Hybrid*.

PLTS *Hybrid* adalah Pembangkit Listrik Tenaga Surya yang didukung oleh teknologi *Hybrid*, maksudnya, sistem listrik yang dihasilkan oleh panel surya dapat digabungkan dengan listrik dari PLN. Dengan harapan, nantinya sistem tersebut memudahkan pengguna untuk mendapatkan dukungan energi listrik yang optimal sekaligusantisipasi saat terjadi kekurangan daya atau pemadaman.

Listrik yang dihasilkan dari sistem PLTS tipe ini nantinya akan disimpan ke dalam baterai cadangan, seperti yang diterapkan pada PLTS *Off-Grid*. Bedanya jika di tipe *Off-Grid*, kekurangan cadangan listrik dari baterai diatasi oleh genset. Sedangkan untuk tipe ini, secara otomatis akan dicadangkan oleh listrik dari PLN.

Sistem *Hybrid* mengacu pada kendaraan yang menggabungkan dua sumber daya yang berbeda. *Toyota Hybrid System* (THS) menggabungkan mesin bensin dan



motor/generator listrik, mewujudkan pengalaman berkendara berteknologi mutakhir dengan efisiensi bahan bakar yang tinggi.

PLTS *Hybrid* bekerja seperti sistem *on-grid* namun menggunakan baterai untuk menyimpan listrik yang akan digunakan nanti misal di malam hari. Dengan kemampuan menyimpan listrik memungkinkan sistem *hybrid* untuk berfungsi sebagai cadangan listrik saat pemadaman seperti sistem UPS.

Bagaimana sistem *Hybrid* bekerja?

Panel surya menangkap sinar matahari dan mengkonversinya menjadi listrik DC, inverter lalu mengubahnya ke daya listrik AC yang digunakan peralatan listrik.

Daya listrik tersebut dikirim ke panel distribusi atau MCB untuk digunakan di rumah.

Ketika ada kelebihan daya yang dihasilkan panel surya, *inverter* mengirimnya ke baterai untuk disimpan. Saat baterai sudah terisi penuh, kelebihan daya akan dikirim ke jaringan.

Apabila panel surya menghasilkan lebih sedikit dari daya yang diperlukan, misalnya malam hari, listrik akan diambil dari baterai, dikonversi dan dikirim ke panel distribusi. Jika daya baterai tidak mencukupi atau daya di baterai mau digunakan di waktu lain, maka listrik akan diambil dari jaringan.

Saat pemadaman listrik masih akan dapat dipasok namun terbatas sesuai kapasitas *inverter*.

Maya Rachmania : Tak Sekedar Tren, **Essential oil** jadi Investasi untuk **Kesehatan**



Popularitas *essential oil* atau minyak esensial kian melambung beberapa waktu terakhir, seiring dengan tren hidup sehat yang kian menjamur di Indonesia. Jika dulu penggunaan *essential oil* biasa ditemui di fasilitas spa, pusat kebugaran, hotel, atau bahkan ruang-ruang publik lainnya, kini *essential oil* banyak digunakan oleh kaum hawa.

Penasaran dengan manfaat *essential oil* lebih jauh, redaksi Info PJB berkesempatan untuk mewawancarai Maya Rachmania salah seorang Srikandi PJB yang mendalami dunia *essential oil* sejak 2016. Ketertarikannya terhadap *essential oil* bermula ketika salah satu buah hatinya mengalami gangguan kesehatan Infeksi Saluran Kemih (ISK) sehingga diperlukan terapi antibiotik.

Tidak ingin sang buah hati

mengalami ketergantungan pada obat-obatan, Maya mencari alternatif melalui *essential oil*. Dirinya memperoleh informasi pertama tentang *essential oil* dari sesama karyawan PJB yang kerap membagikan pengalamannya di sosial media dalam menggunakan *essential oil*.

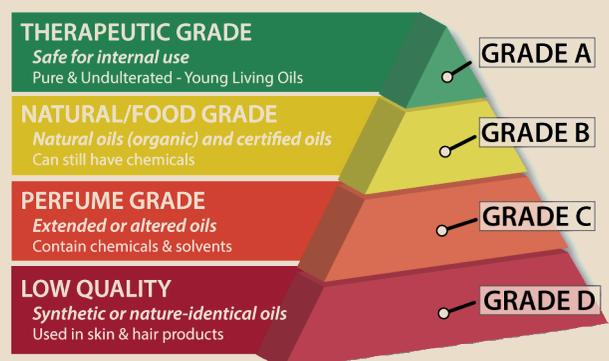
Pada masa-masa awal menggunakan *essential oil*, ibu dari tiga orang anak ini langsung merasakan manfaat yang positif dari penggunaan *essential oil*. Sejak itu Maya rajin mengeksplor informasi tentang manfaat *essential oil* hingga mantap memutuskan untuk membeli satu paket yang berisi beberapa jenis *essential oil*.

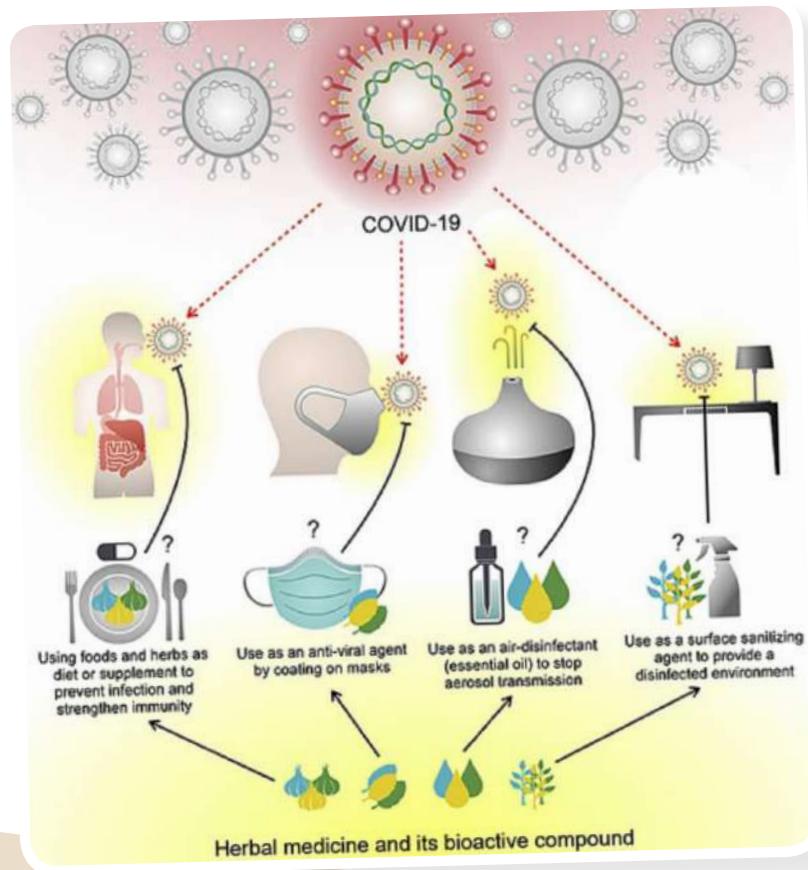
Wanita berkacamata ini pun melengkapi eksplorasinya di dunia *essential oil* dengan banyak membaca referensi ilmiah, mengikuti kelas edukasi, serta diskusi dengan sesama

peminat *essential oil* yang tidak jarang juga merupakan tenaga kesehatan. Pengetahuan tentang pemilihan *essential oil* yang tepat, metode penggunaan *essential oil* agar mendapatkan manfaat maksimal, hingga meracik campuran *essential oil* untuk mendapatkan manfaat yang lebih optimal.

Dari beragam *essential oil* yang beredar di pasaran,

setidaknya terdapat empat klasifikasi *essential oil* berdasarkan kualitas dan manfaat yang ditawarkan mulai dari *synthetic biology oil* yang biasanya kita temukan pada produk-produk pengharum sintesis yang tentu tidak memiliki manfaat bagi kesehatan. Sementara itu, yang menduduki puncak piramida *essential oil* disebut *therapeutic grade* yang bermanfaat untuk mendukung





kesehatan sehingga aman jika dikonsumsi. *Essential oil therapeutic grade* dibuat dari ekstrak tanaman konsentrat yang dihasilkan dari metode distilasi, *cold press*, atau sadap getah.

Bicara tentang manfaat *essential oil* tidak akan pernah ada habisnya. Maya yang sejak awal memilih menggunakan *essential oil therapeutic grade* merasakan sendiri manfaat dari penggunaan *essential oil* baik itu manfaat dari aspek *physical* maupun *emotional*. Beberapa manfaat fisik yang diperoleh ialah membantu mengatasi iritasi dan gatal akibat gigitan serangga cukup dengan mengoleskan *essential oil Lavender*, untuk menurunkan demam dengan mengoleskan *essential oil Peppermint* pada telapak kaki hingga mengoleskan campuran beberapa jenis *essential oil* di

telapak kaki dan sepanjang tulang belakang untuk menjaga daya tahan tubuh. Banyaknya ragam *essential oil* yang tersedia, tentu memberikan banyak pilihan manfaat bagi penggunaannya.

Pada masa pandemi saat ini, sebuah jurnal kesehatan berjudul "*Dietary Therapy and Herbal Medicine for COVID-19 prevention: A Review and Perspective*" menyampaikan hasil penelitiannya bahwa pengobatan COVID-19 dapat dilakukan salah satunya dengan pemberian nutrisi yang berguna sebagai antivirus dan dapat diperoleh dari ekstrak tanaman seperti *Eucalyptus*, *Tea Tree*, *Cinnamon*, *Bergamot* hingga *Lemongrass* yang kesemuanya dapat ditemukan pada *essential oil*. Dalam jurnal tersebut juga disebutkan bahwa penggunaan *antiviral agent* dapat dilakukan dengan mengoleskan pada

masker ataupun digunakan sebagai *air-disinfectant*. (lihat gambar A)

Penggunaan *essential oil* memang meningkat seiring dengan adanya pandemi. Bagi Maya, penggunaan *essential oil* dapat meminimalisir penggunaan obat dan bahan kimia bagi diri sendiri serta keluarga. Dia menyebutkan bahwa *essential oil* memiliki peran preventif dan korektif tahap 1 untuk gangguan kesehatan yang mungkin muncul.

Manfaat emosional juga diperoleh dari *essential oil* seperti ketenangan, fokus, motivasi dan beragam manfaat lain yang bisa diperoleh dari racikan *essential oil* yang telah terstandar. Maya sendiri memiliki 2 *essential oil* favoritnya yakni *Valor*, yang aromanya mampu memberikan energi positif dan menambah

fokus. Selain itu, *essential oil Abundance* juga menjadi salah satu favoritnya karena memiliki frekuensi yang sama dengan frekuensi otak dan dapat memicu rasa kelimpahan dan kesehatan.

Essential oil dengan *therapeutic grade* memang dibanderol dengan harga yang cukup tinggi. Namun manfaat yang diberikan juga maksimal. Maya menyarankan bagi orang-orang yang baru ingin mengenal *essential oil*, dapat memanfaatkan beragam metode pembelian *essential oil* serta bergabung dengan komunitas yang aktif berbagi tips penggunaan *essential oil*.

Menurut Maya, *essential oil* menjadi bagian dari investasi terhadap kesehatan diri serta keluarga. Bagaimana dengan kamu, apakah juga tertarik untuk menggunakan *essential oil*?



FOMO Syndrome

Apakah PJBers gemar menggunakan Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, dan sejenisnya? Seakan-akan *gadget* tersebut tak bisa dilepaskan dari tangan? Media sosial memang sering membuat penggunanya kecanduan. Bahkan, pada kasus-kasus tertentu, seseorang bisa sangat takut dan cemas bila tidak terhubung dengan akunnya walau hanya beberapa menit.

Nah, PJBers perlu mewaspada jika sudah dalam tahap seperti ini ya. Lebih baik kita simak penyakit kejiwaan akibat terlalu sering dan lama berselancar di media sosial. Penyakit tersebut bernama FOMO. FOMO adalah kependekan dari *Fear of Missing Out*, atau dalam Bahasa Indonesia berarti 'takut ketinggalan'.

FOMO, adalah suatu kondisi di mana seseorang takut dikatakan tidak *update*, tidak gaul, dan takut ketinggalan berita yang sedang santer. FOMO adalah rasa takut dan cemas yang bisa menyebabkan efek samping secara fisik maupun psikologis. Istilah FOMO pertama kali dikemukakan oleh seorang ilmuwan asal Inggris bernama Dr. Andrew K. Przybylski dan istilah ini pun sudah tercantum di dalam *Oxford English Dictionary* sejak 2013 lalu.

Dampak sindrom FOMO dapat berbahaya karena: (1) dapat mengganggu keterampilan sosial individu dimana pengguna lebih suka berelasi di dunia maya, sehingga

menyebabkan kecanggungan sosial saat harus berinteraksi di dunia nyata, (2) dapat menyebabkan gangguan emosi merasa harus menggunakan media sosial terus menerus, jika terhenti penggunaan media sosial akan merasa cemas atau marah, (3) meningkatkan rasa tidak bahagia dan ketidakpuasan dalam hidup, (4) konsentrasi dan minat untuk belajar menurun, (5) hingga mengembangkan persepsi *bullying* di media sosial.

Dampak Buruk FOMO bagi Pengidapnya

Meskipun terdengar sepele, sindrom ini cukup memiliki dampak yang signifikan ke kehidupan seseorang, lho! Sayangnya, dampak yang diberikan itu hanya lah dampak negatif bukan positif.

Merusak Hubungan Sosial Seseorang

Satu-satunya hal yang pasti dari sindrom ini adalah rusaknya hubungan sosial seseorang. Baik di dunia nyata maupun di media sosial. Hal ini terjadi karena orang tersebut sudah terlalu terobsesi dengan kehidupan orang lain.

Secara refleksi, mereka akan melakukan segala cara agar orang yang dirasa lebih bahagia dari dirinya, kalah.

Hal ini tentu saja akan membuat orang lain tidak nyaman. Sehingga, orang-orang pun akan langsung menarik diri untuk berhubungan dengan penderita sindrom ini.

Merusak Kesehatan Seseorang

Menderita sindrom FOMO, tentu saja akan membuat seseorang mengalami gangguan psikologis dan fisik. Sebab penderita akan terus-terusan merasa depresi. Hal ini tentu saja akan membuat orang tersebut sulit untuk tidur di malam hari.

Akibatnya, banyak sekali penyakit yang muncul, dari pola hidup yang tidak sehat itu. Penderita tidak hanya akan mengalami gangguan secara psikologis saja. Melainkan juga gangguan secara fisik atau mengidap banyak penyakit berbahaya.

Rasa cemas yang muncul akibat FOMO, juga bisa memengaruhi sistem kardiovaskular atau membuat seseorang rentan terkena serangan jantung.

Setiap kali merasa cemas, tubuh juga akan mulai mengeluarkan hormon stres seperti, adrenalin dan kortisol. Terlalu banyaknya kandungan hormon kortisol dalam tubuh akan mengakibatkan menurunnya sistem imun. Sehingga, penderita pun akan rentan terkena penyakit lainnya

Memengaruhi Finansial Seseorang

Tidak hanya itu, sindrom FOMO juga membuat seseorang kehilangan kendali terutama pada keuangannya. Sebab, mereka merasa perlu untuk membelanjakan uangnya di hal-hal yang tidak penting hanya untuk menyetarakan derajatnya

seperti orang yang dilihat di medsos.

Salah satu contoh dari kasus ini adalah dengan membeli gawai super mahal yang sering dipakai banyak orang. Sedangkan hal ini tidak cocok dengan keadaan finansialnya yang pas-pasan. Hal ini pun tentunya akan mengganggu kondisi finansial seseorang.

Alasan di balik ini pun tidak kalah sepele, dengan mengganti gawai terbaru pengidap ingin lebih dihargai. Karena sudah memiliki gawai terkini dan sama seperti kebanyakan orang. Rasa haus akan afirmasi orang lain inilah yang kemudian juga membawa petaka.

Lakukan Detox Medsos

Nah sekarang PJBers sudah tahu, FOMO adalah sebuah gangguan psikologis yang muncul akibat medsos (media sosial). Seperti namanya *Fear of Missing Out* membuat seseorang merasa gatal jika tidak beraktivitas di medsos. Seakan akan dunia kiamat jika mereka ketinggalan berita yang ada di medsos.

Tidak hanya memengaruhi psikologis. Sindrom FOMO juga bisa memengaruhi 3 aspek kehidupan lainnya. Seperti kesehatan, finansial, juga hubungan sosial dengan orang lain.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk menghindari sindrom ini menjadi semakin parah. Salah satunya dengan melakukan *detox* (tidak membuka dan memainkan media sosial selama beberapa waktu).

Waktu yang paling dianjurkan untuk melakukan *detox* medsos adalah 30 hari. Namun, hal ini tentu saja juga bisa dilakukan secara bertahap. Mulai dari seminggu, dua minggu, hingga sebulan. Yuk, berikan waktu untuk kehidupan yang sebenarnya!

Mager Tapi Pengin Lantai Tetap Bersih, Robot Vacuum Cleaner Solusinya

Menyapu dan mengepel sebenarnya bukan pekerjaan yang susah. Namun rasa malas terkadang menghambat kita untuk melakukannya. Bayangan debu yang beterbangan, susahnyanya membersihkan kolong ranjang hingga bolak-balik memeras alat pel membuat kita lebih suka menunda aktivitas menyapu dan mengepel. Biasanya baru dilakukan saat ada pemicunya, seperti ada tamu yang mau datang, atau sudah terlalu kotor dan dan mengganggu.

Untungnya, saat ini sudah ada perangkat pintar yang bisa membantu kita membersihkan lantai. Tinggal kita setel, alat tersebut sudah bergerak sendiri membersihkan lantai yang kita inginkan. Bahkan ia bisa diatur untuk bekerja saat kita sedang pergi. Jadi begitu pulang, rumah sudah bersih dan kita pun bisa beristirahat dengan nyaman. Perangkat tersebut adalah *robot vacuum cleaner*.

Jangan berpikir bentuknya seperti manusia ya. Kebanyakan, *robot vacuum cleaner* (RVC) berbentuk bundar pipih dengan ukuran kecil. Bentuk ini mendukung kemampuannya untuk bisa masuk dan membersihkan celah-celah sempit, hingga ke bawah ranjang yang sulit kita jangkau. Berbagai macam sensor juga disematkan pada perangkat ini agar terhindar dari berbagai rintangan.

RVC pada dasarnya punya dua tugas utama, yakni navigasi dan penyedotan yang dilakukan dengan bantuan beberapa fitur berteknologi tinggi. Teknologi untuk navigasi yang paling umum biasanya memakai inframerah (IR) atau laser. Teknologi ini memungkinkan robot untuk merasakan objek di

lingkungan pengguna, memetakannya ke dalam memori, dan menggunakan peta tersebut untuk pergerakan dan pembersihan yang lebih akurat dan efisien. Ada juga RVC yang mengintegrasikan tidak hanya laser, tetapi juga kamera, dan kecerdasan buatan (AI) atau teknologi pembelajaran canggih.

Perangkat pembersih ini bergerak

sendiri dengan tenaga baterai dan memiliki dua jenis sikat, yakni *roller* dan *spinner*. Sikat dirancang untuk mengaduk kotoran dan menariknya ke dalam ruang tempat sampah internal pada tubuh robot. Selain itu, ada juga yang dilengkapi dengan tangki air dan lap untuk mendukung pekerjaan mengepel lantai. RVC memulai dan mengakhiri setiap sesi pembersihan di stasiun dok yang juga berfungsi sebagai pengisi daya baterai.

Seiring kemajuan teknologi, kemampuan RVC pun terus ditingkatkan. Di pasaran saat ini RVC telah ada yang dilengkapi dengan sensor tebing (yang mencegah mereka jatuh dari tangga mana pun), pagar virtual (yang memungkinkan kita untuk menjauhkan robot dari ruangan tertentu), dan kemampuan WiFi, sehingga bisa dikontrol melalui berbagai perangkat pintar seperti *smart phone*.

Harga yang ditawarkan untuk sebuah RVC bervariasi. Mulai dari dua jutaan

hingga ada yang lebih dari sepuluh juta. Semua bergantung dari fitur, kemampuan teknologi dan juga merk. Meski begitu, di pasaran ada juga yang dijual hanya dalam bilangan ratusan ribu saja. Tentunya beda harga juga akan berpengaruh pada kualitas dan material penyusunnya maupun kemampuan yang ditawarkan.

Jadi bagaimana, tertarik untuk memiliki robot yang bisa membebaskan diri dari keribetan menyapu dan mengepelkah? Jika tertarik silakan gali informasi lebih lanjut dan temukan robot yang paling sesuai dengan keinginanmu ya. Aneka merk dengan variasi harga dan kemampuan dengan mudah bisa didapatkan melalui internet. (*)



foto: pexels.com/@caitonbro

KALEIDOSKOP 2021

AREA Award 2021



Subroto 2021 Efisiensi Energi



TJSL - CSR Award 2021



ISDA 2021



BUMN Award Indonesia 2021



IHCA 2021



Subroto 2021 - K2



TOP - GRC Award 2021



SPKI PLN Tahun 2021



Top CSV Award 2021

Implementasi ISO 37001 (Pertama di PLN Group)



Penghargaan Culture Festival PLN Group 2021



Inovasi Produksi Oksigen Muara Karang



Financial Close Proyek PLTS Terapung Cirata 145 MWac



Go Live Komersial Co-Firing pada 3 PLTU sekaligus



SPKLU PJB Kantor Pusat



Major Inspection PLTGU Chandpur 150 MW di Bangladesh



Stevie Award 2021



Satyalancana Pembangunan Insan PJB



CSR Indonesia Awards 2021

ISO 21001:2018



Asian Power Award 2021



Peresmian
PLTS Baweau



Indonesia SOE
Subsidiaries
Leading Brand
Awards 2021



PLTU Pemanfaatan
FABA Terbaik



E2S Award
2021



Go-live Co-Firing
PLTU Pulang Pisau



Asia Sustainability
Report Rating 2021



Juara 1 IDEA
Competition
WOW Diamond



ASEAN Risk Award 2021



BUMN Branding
and Marketing
Award 2021



Anugerah
PROPER 2021

Penghargaan Emisi
Korporasi 2021



TOP CSR
Award 2021



Go-Live Cofiring
PLTU Rembang



Climate Protection
Certificate
PJB UP PAITON



PLTU Amurang
Terbaik di Sulawesi
2020



Go-LIVE SOKET



12 Karya Inovasi
Indonesia Paling
Prospektif - 2020



Launching
PJB Access



Go-LIVE Muara Karang
Blok 3



Penghargaan
SMK3 2021



Terpopuler di Media
Digital AHI 2020

Selamat



TAHUN BARU 2022



"Menutup tahun dengan penuh rasa syukur sebagai tenaga untuk melompat lebih tinggi di tahun selanjutnya"